

**PENGEMBANGAN LKS TERINTEGRASI KEISLAMAN
KONTEKS ILMU TAJWID DAN *GHARIB* PADA MATERI
PROGRAM LINIER KELAS XI MA ASHRI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika



Oleh:

Ira Yulia Thoyyibatul Hasanah
NIM : T20177018

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

JULI 2021

**PENGEMBANGAN LKS TERINTEGRASI KEISLAMAN
KONTEKS ILMU TAJWID DAN *GHARIB* PADA
MATERI PROGRAM LINIER KELAS XI MA ASHRI
JEMBER**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika*

Oleh:

**Ira Yulia Thoyyibatul Hasanah
Nim : T20177018**

Disetujui Pembimbing



**Anas Ma'ruf Annizar, M.Pd
NIP. 199402162019031008**

**PENGEMBANGAN LKS TERINTEGRASI KEISLAMAN
KONTEKS ILMU TAJWID DAN *GHARIB* PADA
MATERI PROGRAM LINIER KELAS XI MA ASHRI
JEMBER**

SKRIPSI

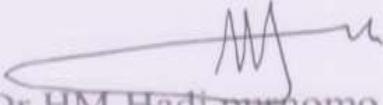
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar S.Pd
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika

Hari : Kamis

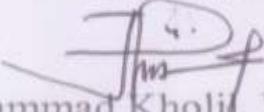
Tanggal : 17 Juni 2021

Tim Penguji

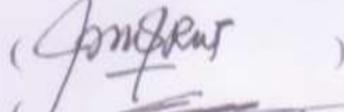
Ketua


Dr. HM. Hadi Purnomo, M.Pd
NIP. 196512011998031001

Sekretaris


Mohammad Kholid, M.Pd
NIP. 198606132015031005

Anggota :

1. Dr.Hj Umi Fariyah, M.M, M.Pd ()
2. Anas Ma'ruf Annizar, M.Pd ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. MUKNI'AH, M.Pd.I
NIP. 19640511199932001

MOTTO

وَلَوْ أَنَّ فِي الْأَرْضِ مِنْ شَجَرَةٍ أَقْلَامٌ^{صَلِي} وَالْبَحْرُ يَمُدُّهُ مِنْ بَعْدِهِ سَبْعَةُ
أَجْرِمًا نَفَدَتْ كَلِمَاتُ اللَّهِ^{قَلِي} إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٢٧﴾

Artinya:

“Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan lautan (menjadi tinta), ditambahkan kepadanya 7 lautan (lagi) setelah(kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat-kalimat Allah. Sesungguhnya Allah maha perkasa, maha bijaksana”.¹ (QS. Luqman : 27)

IAIN JEMBER

¹ Al-Qur'an,31:27.

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW, sosok yang mampu memberikan suri tauladan terbaik sepanjang masa dengan harapan bisa mendapatkan syafa'at beliau hingga yaumul qiyamah. Persembahan ini sebagai rasa hormat dan terima kasih kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku.

- 1) Ayahanda Moh.Toyib dan Ibunda Husnul Hotimah, terima kasih atas limpahan kasih sayang, pengorbanan, kesabaran, perhatian dan untaian do'a yang selalu dipanjatkan untukku.
- 2) Adikku Muhammad Ryan Hidayat dan Muhammad Roy Hidayat serta Keluarga besarku, terima kasih atas do'a dan dukungan yang telah diberikan.
- 3) Bapak Anas Ma'ruf Annizar selaku dosen pembimbing, terima kasih telah membimbing dengan sangat ramah, tlaten, sabar dan tulus sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- 4) Ummah Ibanah Suhwardiyah dan Buya Amin Fadlillah selaku pengasuh RTQ Ebqory, terima kasih atas arahan, bimbingan, motivasi serta do'a yang telah diberikan.
- 5) Guru-guruku dari RA hingga kuliah yang tak mungkin ku sebut satu-satu, terima kasih atas semua ilmu, jasa dan pengorbanannya.

ABSTRAK

Ira Yulia Thoyyibatul Hasanah, 2021: *Pengembangan LKS Terintegrasi Keislaman Konteks Ilmu Tajwid dan Gharib Pada Materi Program Linier Kelas XI MA ASHRI Jember.*

Kata Kunci: LKS, Keislaman, Ilmu Tajwid, *Gharib*, Program Linier

Matematika merupakan ilmu hitung dan dengan matematika siswa belajar berpikir kritis, logis, serta dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai hasil observasi di MA ASHRI pada kelas XI, banyak siswa yang beranggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang membosankan dan penuh dengan rumus. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan menyelesaikan masalah matematika. Guru matematika mengatasi masalah tersebut dengan menjelaskan kembali materi dan memberikan soal-soal dari beberapa sumber lain, karena di MA ASHRI guru hanya menggunakan buku dari kemendikbud saja. Sehingga peneliti berinovasi untuk mengembangkan LKS, karena LKS melatih siswa belajar mandiri dengan mengikuti petunjuk dan langkah-langkah yang ada pada LKS.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui validitas LKS terintegrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan *gharib* pada materi program linier kelas XI MA ASHRI Jember yang dikembangkan. 2) Mengetahui kepraktisan dan keefektifan LKS terintegrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan *gharib* pada materi program linier kelas XI MA ASHRI Jember yang dikembangkan. 3) Mengetahui proses pengembangan LKS terintegrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan *gharib* pada materi program linier kelas XI MA ASHRI Jember.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri lima tahap pengembangan, yakni *Analysis*, *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (penerapan), dan *Evaluation*. Dalam mengumpulkan data peneliti melakukan uji coba kelompok kecil dan kelompok besar, wawancara, penyebaran angket, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini: 1) menunjukkan bahwa LKS memenuhi kriteria valid dengan presentase 82,91% kategori sangat valid sehingga dapat disimpulkan valid. 2) LKS memenuhi kriteria praktis dengan presentase dari siswa yaitu 79,16 % kategori praktis dan presentase dari guru yaitu 83,33% kategori sangat praktis sehingga dapat disimpulkan praktis dan setelah dilakukan uji coba LKS memenuhi kriteria efektif dengan presentase 90% kategori sangat efektif sehingga dapat disimpulkan efektif. 3) Proses pengembangan LKS yang dimulai dari tahap analisis, desain, pengembangan, penerapan, dan evaluasi berjalan dengan lancar. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa LKS terintegrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan *gharib* pada materi program linier kelas XI bisa digunakan sebagai bahan ajar saat proses belajar mengajar.

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan jenjang S1 di IAIN Jember, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW, sosok yang mampu memberikan suri tauladan terbaik sepanjang masa dengan harapan bisa mendapatkan syafaat beliau hingga yaumul qiyamah.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah memfilitasi semua kegiatan akademik.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberikan izin dan fasilitas lainnya dalam menyelesaikan karya tulis ini.
3. Bapak Dr. M. Hadi Purnomo, M.Pd selaku ketua Program Studi Tadris Matematika yang telah mendukung dan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
4. Bapak Anas Ma'ruf Annizar M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Eka Poespita Dewi, S.Si selaku guru matematika di MA ASHRI yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Para dosen Program Tadris Matematika yang telah memberikan ilmu dan pengarahan dengan penuh kesabaran dan ketulusan.
7. Validator yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam proses validasi produk penelitian.
8. Seluruh elemen yang sudah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan serta dorongan yang telah Bapak/Ibu berikan kepada peneliti dicatat sebagai amal baik dan mendapat balasan yang berlimpah dari Allah SWT. Kritik dan saran semua pihak sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan matematika dan juga bermanfaat bagi semua pembaca.

Jember, 29 Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian dan Pengembangan.....	8
C. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	8
D. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan	9
E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan	10
1. Asumsi Penelitian	10
2. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	10
F. Definisi Istilah.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian teori.....	19
1. Bahan Ajar	19
2. LKS (Lembar Kerja Siswa).....	21
3. Integrasi Keislaman	24
4. Ilmu Tajwid dan <i>Gharib</i>	27
5. Program Linier	28

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	30
A. Model Penelitian dan Pengembangan	30
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan.....	31
1. Analisis	32
2. Desain	33
3. Pengembangan.....	33
4. Implementasi	33
5. Evaluasi.....	34
C. Uji Coba Produk.....	34
D. Desain Uji Coba	34
1. Subjek Uji Coba	35
2. Jenis Data	35
3. Instrumen Pengumpulan Data	35
4. Teknis Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	44
A. Penyajian Data Uji Coba.....	44
1. <i>Analysis</i> (Analisis).....	46
2. <i>Design</i> (Desain atau Perancangan).....	47
a) Penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS)	47
b) Perancangan Media dan Kegiatan Pembelajaran yang Sesuai.....	50
c) Penyusunan Desain Instrumen dan Soal Uji Keefektifan	61
3. <i>Development</i> (Pengembangan).....	82
a) Hasil Validasi Ahli Pada LKS	83
b) Revisi LKS	90
c) Hasil Validasi Ahli Pada Angket	94
d) Hasil Validasi Ahli Pada Soal Uji Keefektifan	96
e) Revisi Angket	97
f) Revisi Soal Uji Keefektifan.....	98
4. <i>Implementation</i> (Penerapan)	99
5. <i>Evaluation</i> (Evaluasi)	100

B. Analisis Data	109
C. Revisi Produk.....	111
BAB V KAJIAN DAN SARAN	112
A. Kajian Produk yang Telah Direvisi	112
1. Kevalidan	112
2. Kepraktisan dan Keefektifan.....	112
3. Proses Pengembangan.....	113
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk	114
1. Saran pemanfaatan Produk Lebih Lanjut.....	114
2. Saran Desiminasi	115
3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut.....	115
DAFTAR RUJUKAN.....	117
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Penelitian Terdahulu	15
3.1	Skor Penilaian Validasi Ahli Angket	37
3.2	Kriteria Interpretasi Kelayakan Angket.....	37
3.3	Skor Penilaian validasi Ahli Soal	38
3.4	Kriteria Interpretasi Kelayakan Soal	39
3.5	Skor Penilaian Validasi Ahli	40
3.6	Kriteria Interpretasi Kelayakan	41
3.7	Penskoran Lembar Kepraktisan.....	42
3.8	Kriteria Interpretasi Kepraktisan.....	42
4.1	Rincian Komponen Penilaian dan Banyak pernyataan pada LKS oleh Ahli Materi.....	62
4.2	Rubrik Penilaian Untuk Ahli Materi.....	63
4.3	Rincian Komponen Penilaian dan Banyak pernyataan pada LKS oleh Ahli Desain	67
4.4	Rubrik Penilaian Untuk Ahli Desain	67
4.5	Rincian Komponen Penilaian dan Banyak pernyataan pada LKS oleh Ahli Agama.....	70
4.6	Rubrik Penilaian Untuk Ahli Agama.....	70
4.7	Rincian Komponen Penilaian dan Banyak pernyataan pada LKS oleh Ahli Angket Respon Siswa	73
4.8	Rubrik Penilaian Untuk Ahli Angket Respon Siswa	73
4.9	Rincian Komponen Penilaian dan Banyak pernyataan pada lembar validasi oleh Ahli Angket Respon Guru.....	75
4.10	Rubrik Penilaian Untuk Ahli Angket Respon Guru	76
4.11	Rincian Komponen Penilaian dan Banyak pernyataan pada lembar validasi oleh Ahli Soal.....	79
4.12	Rubrik Penilaian Untuk Ahli Soal	79
4.13	Rincian Komponen Penilaian dan Banyak Pernyataan pada	

Angket Respon Siswa	81
4.14 Rincian Komponen Penilaian dan Banyak Pernyataan pada Angket Respon Guru.....	81
4.15 Data Hasil Validasi Oleh Ahli Materi.....	83
4.16 Kritik dan Saran Oleh Ahli Materi	84
4.17 Data Hasil Validasi Oleh Ahli Desain	86
4.18 Kritik dan Saran Oleh Ahli Desain	87
4.19 Data Hasil Validasi Oleh Ahli Agama	89
4.20 Kritik dan Saran Oleh Ahli Agama.....	89
4.21 Hasil Revisi Sesuai Kritik dan Saran Oleh Ahli Materi.....	90
4.22 Hasil Revisi Sesuai Kritik dan Saran Oleh Ahli Desain	92
4.23 Hasil Revisi Sesuai Kritik dan Saran Oleh Ahli Agama.....	93
4.24 Data Hasil Validasi Oleh Ahli Angket Respon Siswa	94
4.25 Kritik dan Saran Oleh Ahli Angket Respon Siswa.....	94
4.26 Data Hasil Validasi Oleh Ahli Angket Respon Guru	95
4.27 Kritik dan Saran Oleh Ahli Angket respon Guru	96
4.28 Data Hasil Validasi Oleh Ahli Soal Uji Keefektifan	96
4.29 Kritik dan Saran Oleh Ahli Soal Uji Keefektifan.....	97
4.30 Hasil Revisi Sesuai Kritik dan Saran Oleh Ahli Angket.....	98
4.31 Hasil Revisi Sesuai Kritik dan Saran Oleh Ahli Soal.....	99
4.32 Data Hasil Rekapitulasi Angket Respon Siswa Kelompok Kecil	101
4.33 Data Hasil Rekapitulasi Angket Respon Siswa Kelompok Kecil	102
4.34 Data Hasil Rekapitulasi Angket Respon Siswa Kelompok Besar	103
4.35 Data Hasil Rekapitulasi Angket Respon Siswa Kelompok Besar	104
4.36 Data Hasil Rekapitulasi Angket Respon Guru	105
4.37 Data Hasil Rekapitulasi Nilai Siswa Kelompok Kecil	107
4.38 Data Hasil Rekapitulasi Nilai Siswa Kelompok Besar	107
4.39 Data Penilaian Seluruh Validator LKS	109

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
3.1	Tahapan Model ADDIE	32
4.1	KI pada LKS	49
4.2	KD pada LKS	49
4.3	Indikator pada LKS	49
4.4	Tujuan Pembelajaran pada LKS	50
4.5	Cover pada LKS	51
4.6	Kata Pengantar pada LKS	51
4.7	Daftar Isi pada LKS	52
4.8	KI dan KD pada LKS	52
4.9	Indikator, Tujuan Pembelajaran dan Petunjuk pada LKS	53
4.10	Sudut Bacaan	53
4.11	Apersepsi	54
4.12	Ringkasan Materi	55
4.13	Ringkasan Materi	55
4.14	Ringkasan Materi	55
4.15	Permasalahan 1	56
4.16	Permasalahan 1	56
4.17	Permasalahan 2	56
4.18	Permasalahan 2	57
4.19	Permasalahan 2	57
4.20	Permasalahan 3	57
4.21	Permasalahan 3	58
4.22	Permasalahan 3	58
4.23	Kilas Info	58
4.24	Mengamati	59
4.25	Mengasosiasi	59
4.26	Soal-soal untuk Evaluasi	60
4.27	Soal-soal untuk Evaluasi	60

4.28 Renungan.....	61
4.29 Daftar Pustaka.....	61
4.30 Koreksi dari Ahli Materi	84
4.31 Koreksi dari Ahli Materi	84
4.32 Koreksi dari Ahli Materi	85
4.33 Koreksi dari Ahli Materi	85
4.34 Koreksi dari Ahli Materi	85
4.35 Koreksi dari Ahli Desain untuk Halaman 5	87
4.36 Koreksi dari Ahli Desain untuk Halaman 7	87
4.37 Koreksi dari Ahli Desain untuk Halaman 12	87
4.38 Koreksi dari Ahli Desain untuk Halaman 13	88
4.39 Koreksi dari Ahli Desain untuk Halaman 14	88
4.40 Koreksi dari Ahli Agama	89
4.41 Hasil Revisi Penulisan Kata yang Salah	90
4.42 Hasil Revisi Penulisan Kata yang Salah	91
4.43 Hasil Revisi Penulisan Kata yang Salah	91
4.44 Hasil Revisi Penulisan Kata yang Salah	91
4.45 Hasil Revisi di <i>Justified</i>	91
4.46 Hasil Revisi ditambah Gambar dan Kilas Info	92
4.47 Hasil Revisi ditambah Tabel dan Corak Warna	92
4.48 Hasil Revisi Soal untuk Evaluasi dimajukan ke Halaman Sebelumnya .	92
4.49 Hasil Revisi ditambah Garis-garis	93
4.50 Hasil Revisi ditambah Garis-garis dan Renungan agar tidak ada <i>Space</i> Kosong.....	93
4.51 Hasil Revisi dari Ahli Agama.....	93
4.52 Koreksi dari Ahli Angket Respon Siswa	94
4.53 Koreksi dari Ahli Angket Respon Guru.....	96
4.54 Koreksi dari Ahli Soal.....	97
4.55 Revisi Angket Respon Siswa.....	98
4.56 Revisi Angket Respon Guru.....	98
4.57 Revisi Soal Uji Keefektifan.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Penelitian
2. Permohonan Izin Penelitian
3. Permohonan Bimbingan Skripsi
4. Surat Tugas
5. Surat Selesai Penelitian
6. Jurnal Kegiatan Penelitian
7. Lembar Validasi Ahli Materi
8. Lembar Validasi Ahli Desain
9. Lembar Validasi Ahli Agama
10. Lembar Validasi Ahli Angket Siswa
11. Lembar Validasi Ahli Angket Guru
12. Lembar Validasi Ahli Soal
13. Angket Respon Siswa
14. Angket Respon Guru
15. Hasil Evaluasi Siswa
16. Dokumentasi Tahap Evaluasi

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ki Hajar Dewantara, menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya dalam mengembangkan budi pekerti, pikiran, serta jasmani anak, supaya dapat menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya serta dapat memajukan kesempurnaan hidup.² Manusia yang berpendidikan kehidupannya akan selalu berkembang kearah yang lebih baik. Melalui pendidikan seorang terpadang, berkarir yang baik serta memiliki banyak pengetahuan yang dapat menuntunnya dalam bertindak.

Dalam UU No 20 tahun 2003 pasal 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dapat diketahui bahwa pendidikan sangatlah penting dan sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Suatu Pendidikan pasti mempunyai tujuan dan untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya siswa, guru, dan tenaga kependidikan. Dilain sisi semua jenis pendidikan didasarkan pada tujuan suatu satuan pendidikan. Sedangkan satuan pendidikan menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal dan informal.

²Amos Neolaka dan Grace Amilia A. Neolaka, “*Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*”(Depok: KENCANA, 2017), 11.

Salah satu mata pelajaran dalam pendidikan jalur formal yakni matematika. Matematika merupakan ilmu hitung, dengan matematika siswa belajar berpikir kritis, logis, serta dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai hasil observasi di MA ASHRI Jember pada kelas XI A tidak jarang siswa yang tidak suka terhadap matematika, banyak yang beranggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang membosankan, penuh dengan rumus. Dari itu, seorang guru harus dapat menyajikan pembelajaran matematika yang disenangi oleh siswa. Penyajian matematika yang menyenangkan salah satunya dapat difasilitasi melalui bahan ajar. Bahan ajar sebagai penunjang komunikasi antara guru dengan siswa. Contohnya buku, modul, LKS, handout. Berdasarkan hasil wawancara guru mata pelajaran matematika kelas XI di MA ASHRI Jember yaitu Eka Puspita Dewi, S.Si menjelaskan bahwa bahan ajar yang digunakan yaitu buku dari kemendikbud saja. Bahan ajar tersebut kurang memenuhi kebutuhan siswa, sehingga guru masih perlu menjelaskan sebagian materi didalamnya dan memberikan soal-soal dari beberapa sumber lain. Melihat permasalahan dan penyelesaian masalah yang dilakukan guru, peneliti berpikir merasa penting untuk memunculkan inovasi baru dengan menambah pemahaman konsep siswa atau pemahaman tentang soal-soal, yakni dengan mengembangkan bahan ajar berupa LKS (Lembar Kerja Siswa) sebagai bahan ajar dalam pembelajaran, dimana siswa kelas XI MA ASHRI Jember belum pernah menggunakan LKS sebelumnya.

LKS merupakan salah satu jenis alat bantu pembelajaran yang ringkas dan dapat dirancang sendiri oleh guru, biasanya memiliki petunjuk dan langkah-langkah dalam menyelesaikan tugas sehingga siswa lebih mudah dalam memahami dan dapat belajar secara mandiri. LKS merupakan media bahan ajar sebagai pelengkap ataupun sarana yang mendukung dalam pelaksanaan rencana pembelajaran.³ LKS juga merupakan panduan siswa yang digunakan untuk melakukan pemecahan masalah dan melatih siswa untuk belajar mandiri.

Selama ini beberapa sekolah membeli LKS dari penerbit, LKS yang diperjual belikan cenderung kurang menarik dan kurang inovatif, hal itu dapat membuat siswa tidak begitu tertarik untuk mempelajarinya. Berdasarkan hal tersebut, guru diharapkan berpikir kreatif, inovatif untuk mengkreasikan LKS yang menarik bagi siswa sesuai kebutuhan. Penggunaan LKS diharapkan dapat mempermudah siswa memahami materi yang diberikan oleh guru, meminimalkan peran seorang guru, mengaktifkan siswa dalam kelas, serta menghemat waktu dalam proses pembelajaran.⁴

Pada umumnya, LKS yang diperjual belikan kebanyakan hanya membahas materi dan soal-soal rutin atau soal yang dimodelkan biasa sesuai dengan materi yang dibahas. Namun jika guru merancang sendiri LKS yang akan digunakan siswanya, maka dapat divariasikan latihan dan soal matematika.

³Fitri Handayani, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bernuansa Islami Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Materi System Persamaan Linier Dua Variabel Untuk Siswa Kelas VIII Semester Ganjil" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018), 4.

⁴Yusefdi, "Pengembangan LKS Matematika Dengan Model Pembelajaran Kreatif Dan Produktif Pada Materi Ruang Dimensi Tiga Kelas X SMAN 6 Bengkulu" (Skripsi, Universitas Bengkulu, 2014), 4.

Seperti LKS terintegrasi keislaman, LKS konteks Etnomatematika, LKS realistik. Melihat tempat yang telah dilakukan observasi berada dibawah naungan pesantren, maka penelitian pengembangan LKS terintegrasi keislaman dirasa perlu dilakukan untuk memudahkan siswa memahami mata pelajaran matematika.

Septiana dalam Nihayati menyatakan bahwa sesungguhnya ide untuk mengintegrasikan ilmu-ilmu keislaman atau memadukan nilai-nilai islam dengan sains modern itu muncul akibat adanya dikotomi ilmu dan juga ambisi untuk meraih kejayaan islam seperti dimasa lalu yang pernah dicapai oleh Ibnu Sina, Ibnu Rusyd dan al-Farabi.⁵ Dari itu dengan adanya integrasi ilmu-ilmu keislaman dengan sains modern diharapkan dapat membantu terwujudnya tujuan pendidikan nilai yakni membantu siswa menempatkan secara integral nilai-nilai dalam kehidupannya.

Memasukkan atau menyisipkan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran umum, sesuai dengan hakekat pendidikan dalam Al-Qur'an yang mengajarkan keseimbangan dalam segala hal.⁶ Sanusi dalam Novianti Muspiroh memaknai konsep integrasi adalah suatu kesatuan utuh, tidak terpecah belah serta tercerai-berai. Integrasi membentuk suatu kesatuan hubungan yang harmonis, mesra antara anggota kesatuan yang meliputi kebutuhan atau kelengkapan anggota. Sedangkan integrasi nilai dalam pembelajaran adalah suatu proses memadukan nilai-nilai tertentu terhadap

⁵ Nihayati, "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dengan Materi Himpunan (Kajian Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an)," *Jurnal Edumath* 3, no.1 (Januari 2017): 66.

⁶ Heru Juabdin Sada, "Pendidik Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, (Mei 2015): 103.

sebuah konsep lain sehingga menjadi satu kesatuan utuh yang tidak bisa dipisahkan.⁷

Istilah integrasi nilai dalam pembelajaran yakni memadukan atau menyisipkan nilai-nilai tertentu terhadap konsep lain, seperti menginterasikan pembelajaran umum dengan pembelajaran agama atau mengintegrasikan pembelajaran agama dengan pembelajaran umum. Dengan demikian dalam pembelajaran matematika integrasi nilai islam berarti memasukkan atau menyisipkan nilai keislaman terhadap pembelajaran matematika sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.

Peneliti memasukkan nilai islam yang berupa hukum tajwid dan *gharib* terhadap matematika. Tajwid berarti membaguskan atau memperbaiki suatu bacaan ketika membaca Al-qur'an.⁸ Sedangkan *gharib* Al-qur'an menurut hamzah yakni ilmu Al-qur'an yang membahas atau mempelajari tentang arti kata dari kata yang tidak biasa digunakan dalam percakapan setiap hari atau tidak sesuai dengan kaidah bacaan bahasa arab yang kata-katanya merupakan kata ganjil dalam Al-qur'an.⁹ Peneliti mengambil konteks ilmu tajwid dan *gharib* karena dirasa sedikit siswa yang bisa membaca Al-qur'an menggunakan ilmu tajwid dan *gharib* dengan benar. Sedangkan dalam membaca Al-qur'an menggunakan ilmu tajwid adalah fardu 'ain.

⁷Novianti Muspiroh, "Integrasi Nilai Islam Dalam Pembelajaran Ipa (Perspektif Pendidikan Islam)," XXVIII, no. 3 (2013): 487.

⁸Anita Hidayati, " Studi Analisis Pemahaman Santri Tentang Materi Tajwid Dan Gharib Di Pondok Pesantren Putri Tahaffudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang" (Skripsi, UIN Walosongo Semarang: 2015), 17.

⁹Anita Hidayati, 30.

Dalam firman Allah :

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya: "...dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan."(QS. Muzammil: 4)

Berdasarkan Tafsir Al-Wajizatau Syaikh Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili (pakar fiqih dan tafsir Negeri suriah), Tartil adalah membaca keseluruhan huruf dengan memenuhi atau membaca sesuai dengan makhraj dan tajwidnya. Jadi peneliti ingin membuat matematika lebih menarik untuk siswa dengan memasukkan nilai keislaman didalamnya dan mengingat kembali tentang nilai keislaman berupa ilmu tajwid dan *gharib*.

Menanggapi permasalahan diatas peneliti merasa penting untuk menyisipkan nilai keislaman dalam matematika melalui Lembar Kerja Siswa (LKS), dalam rangka menyeimbangkan antara ilmu umum dengan ilmu agama serta meningkatkan minat siswa untuk belajar sehingga dapat membantu meningkatkan pembelajaran. Materi yang digunakan peneliti adalah Program Linier. Materi tersebut dirasa cocok untuk mengembangkan LKS terintegrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan *gharib* karena biasa digunakan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan optimasi linier (nilai maksimum dan nilai minimum) dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, materi program linier tidak hanya mengasah kemampuan menghitung saja akan tetapi juga melatih siswa menerjemahkan permasalahan kedalam model matematika yang mempermudah dalam penyelesaian.

Adapun penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, yakni sebagai berikut. (1) Muizzuddin Rifki Alhanif, 2019 “Pengembangan Media Pembelajaran Majalah Fisika Terintegrasi Keislaman dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Tata Surya Untuk SMP/MTs Kelas VII”. Perbedaan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terletak pada sumber belajar dan materinya. Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan LKS pada materi program linier, sedangkan pada Skripsi diatas menggunakan Majalah pada materi tata surya. Kebaruan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yakni mengintegrasikan keislaman lebih khusus yakni dalam konteks ilmu tajwid dan *gharib*. (2) Ika Septian, 2018 “Pengembangan LKPD Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Kelas III SD/MI Pada Tema Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup”. Perbedaan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terletak pada materinya. Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan materi program linier, sedangkan pada Skripsi diatas menggunakan tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Selain itu dalam mengintegrasikan, penelitian yang telah dilakukan terintegrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan *gharib*, sedangkan penelitian yang sudah dilakukan terintegrasi nilai-nilai islam yang berupa nilai-nilai aqidah, nilai-nilai syariah dan nilai-nilai akhlak. Kebaruan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yakni mengintegrasikan keislaman dalam konteks ilmu tajwid dan *gharib*.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas, judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “**Pengembangan LKS Terintegrasi Keislaman Konteks Ilmu Tajwid Dan *Gharib* Pada Materi Program Linier Kelas XI**”.

B. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui validitas LKS terintegrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan *gharib* pada materi program linier kelas XI MA ASHRI Jember yang dikembangkan.
2. Mengetahui kepraktisan dan keefektifan LKS terintegrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan *gharib* pada materi program linier kelas XI MA ASHRI Jember yang dikembangkan.
3. Mengetahui proses pengembangan LKS terintegrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan *gharib* pada materi program linier kelas XI MA ASHRI Jember.

C. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan oleh peneliti, dalam pengembangan LKS ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar kerja siswa memuat Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Tujuan pembelajaran dan Petunjuk.
2. Memuat materi tentang program linier dengan kegiatan mengamati, mengasosiasi, mencoba dan menyelesaikan masalah.

3. Berisi latihan dan soal-soal tentang program linier terintegrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan *gharib*.
4. LKS memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif.

D. Pentingnya penelitian dan Pengembangan

Pentingnya penelitian dan pengembangan ini adalah:

1. Bagi siswa

Dapat membantu siswa belajar mandiri, meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa pada materi program linier, serta mendalami keislaman tentang ilmu tajwid dan *gharib* yang dipadukan dengan soal matematika materi program linier.

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan atau inspirasi tentang bahan ajar LKS yang terintegrasi keislaman serta sebagai sarana dalam meningkatkan dan mengembangkan mutu pembelajaran matematika.

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum serta kebutuhan siswa.

4. Bagi peneliti

Sebagai pengalaman dan wawasan baru dalam mengasah keterampilan tentang pengembangan LKS terintegrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan *gharib* pada materi program linier kelas XI.

5. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian pengembangan yang sejenis dengan pengembangan LKS terintegrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan *gharib* pada materi program linier kelas XI.

E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi pengembangan

Asumsi dari penelitian pengembangan LKS matematika terintegrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan *gharib* materi program linier pada kelas XI yakni dapat menjadi LKS yang praktis, efektif dan dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

2. Keterbatasan penelitian dan pengembangan

LKS yang dikembangkan hanya memuat materi program linier terintegrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan *gharib* yang dapat digunakan untuk kelas XI SMA/MA/SMK.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah bertujuan agar tidak terjadi perbedaan istilah atau kesalahpahaman dari istilah yang dimaksud oleh peneliti. Istilah-istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS merupakan salah satu bahan ajar yang dilengkapi petunjuk serta prosedur dalam menyelesaikan masalah pada LKS tersebut, selain melatih siswa belajar mandiri juga membantu serta memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran.

2. Pengembangan lembar kerja siswa (LKS)

Pengembangan lembar kerja siswa (LKS) merupakan suatu usaha penyusunan LKS yang ringkas, praktis, dan mudah dipahami oleh siswa serta dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran.

3. Integrasi keislaman

Integrasi keislaman adalah proses memadukan atau menyisipkan nilai keislaman. Penelitian ini menggunakan integrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan *gharib* pada soal latihan dalam LKS yang dikembangkan.

4. Ilmu tajwid dan *gharib*

Ilmu tajwid merupakan suatu ilmu atau pengetahuan yang membahas tentang cara baca Al-qur'an dengan baik dan benar. Sedangkan *Gharib* yakni beberapa bacaan dalam Al-qur'an yang tidak sesuai dengan kaidah atauran membaca pada umumnya atau dalam kaidah bacaan bahasa arab.

5. Program linier

Program linier merupakan suatu metode yang digunakan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan optimasi linier (nilai maksimum dan nilai minimum).

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan ada kaitannya dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Dari penelitian terdahulu, peneliti belum menemukan penelitian atau judul yang sama dengan yang telah dilakukan oleh peneliti. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti:

1. Penelitian oleh Muizzuddin Rifki Alhanif (2019) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Majalah Fisika Terintegrasi Keislaman dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Tata Surya Untuk SMP/MTs Kelas VII”. Penelitian ini menggunakan kategori penelitian dan pengembangan yang biasa disebut dengan R & D (*Research and Development*), metode yang digunakan adalah metode yang digagaskan oleh Sugiono yang terdiri dari 10 langkah penelitian, akan tetapi dalam penelitian ini menyederhanakan menjadi 6 langkah karena mempertimbangkan waktu dan biaya. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, validasi dan tes. Hasil dari penelitian ini berupa media pembelajaran majalah fisika terintegrasi keislaman pada materi tata surya kelas VII. Majalah tersebut mempunyai ukuran dimensi 19 cm x 27 cm. Majalah Fisika Terintegrasi

yang dikembangkan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran dan hasil belajar siswa setelah menggunakan Majalah Fisika Terintegrasi Keislaman yakni meningkat.¹⁰

2. Penelitian oleh Ika Septiana (2018) dengan judul “Pengembangan LKPD Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Kelas III SD/MI Pada Tema Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup”. Penelitian ini menggunakan kategori penelitian dan pengembangan yang biasa disebut dengan R & D (*Research and Development*), metode yang digunakan model Borg and Gall yang dikemukakan oleh Sugiono yang terdiri dari 10 langkah penelitian, akan tetapi peneliti hanya menggunakan 1-7 langkah karena keterbatasan peneliti. Penelitian ini dilakukan di MIN 9 Bandar Lampung dan MI Al-Hikmah Bandar Lampung. Prosedur penelitian dan pengembangan yakni sebagai berikut, (1) Potensi dan masalah. (2) Mengumpulkan informasi. (3) Desain produk. (4) Validasi desain (ahli materi, ahli bahasa, ahli media) (5) Perbaikan desain. (6) Uji coba produk, produk diuji cobakan dalam skala kecil yang terdiri dari 12 peserta didik dan uji coba lapangan yang terdiri dari 30 peserta didik. Uji coba skala kecil memperoleh hasil respon terhadap LKS 84,66% dan uji coba lapangan memperoleh hasil respon terhadap LKPD 88,46%. (7) Revisi produk. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa lembar validasi ahli, lembar respon pendidik, lembar respon peserta didik. Hasil dari penelitian menurut uji validasi dan uji coba produk maka LKPD

¹⁰Muizzuddin Rifki Alhanif “Pengembangan Media Pembelajaran Majalah Fisika Terintegrasi Keislaman dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Tata Surya Untuk SMP/MTs Kelas VII” (Skripsi, UIN Walisongo Semarang: 2019)

terintegrasi nilai islam pada tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup adalah sangat layak untuk digunakan sebagai bahan ajar.¹¹

3. Penelitian oleh Luluk Mululah dan Marsigit (2014) dengan judul “Pengembangan LKS Matematika yang Terintegrasi dengan Nilai-Nilai Islam di Kelas IV MI Diponegoro Bantul”. Penelitian ini menggunakan kategori penelitian dan pengembangan yang biasa disebut dengan R & D (*Research and Development*), metode yang digunakan adalah model Borg and Gall. Analisis data berupa data angket guru, data angket siswa, komentar guru, komentar siswa, wawancara guru, wawancara siswa, analisis ahli materi, analisis ahli media. Hasil dari penelitian menurut penilaian ahli materi yakni sangat baik, menurut penilaian validator ahli media yakni baik, keefektifan hanya tercapai menurut ketuntasan individu yaitu 62,5 dari rata-rata diatas 60, sedangkan secara klasikal tidak tercapai karena hanya memenuhi 58,3% dari 80% target.¹²
4. Penelitian oleh Adityawarman Hidayat dan Indra Irawan (2017) dengan judul “Pengembangan LKS Berbasis RME Dengan Pendekatan *Problem Solving* Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa” Penelitian ini menggunakan kategori penelitian dan pengembangan yang biasa disebut dengan R & D (*Research and Development*), metode yang digunakan adalah model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Instrumen yang digunakan dalam penelitian

¹¹Ika Septiana “Pengembangan LKPD Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Kelas III SD/MI Pada Tema Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung: 2018)

¹²Luluk Mululah dan Marsigit “Pengembangan LKS Matematika yang Terintegrasi dengan Nilai-Nilai Islam di Kelas IV MI Diponegoro Bantul” *Al-Bidayah* 6, no. 1 (Juni, 2014)

ini adalah lembar uji validitas, lembar uji praktikalitas, dan soal postes. Hasil dari penelitian ini adalah menghasilkan LKS berbasis RME dengan pendekatan *Problem Solving* yang dikembangkan pada materi matematika kelas III Sekolah Dasar sangat layak dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan memberikan dampak positif serta efektif terhadap kemampuan belajar matematika khususnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.¹³

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	Pengembangan Media Pembelajaran Majalah Fisika Terintegrasi Keislaman dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Tata Surya Untuk SMP/MTs Kelas VII	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan yang biasa disebut dengan R & D (<i>Research and Development</i>) ➤ Penelitian ini terintegrasi keislaman. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Produk yang dihasilkan pada penelitian terdahulu berupa majalah sedangkan penelitian ini menghasilkan LKS. ➤ Konteks terintegrasi keislaman yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah Al-Qur'an dan Hadits sedangkan penelitian ini menggunakan konteks ilmu tajwid dan <i>gharib</i>.

¹³Adityawarman Hidayat dan Indra Irawan “Pengembangan LKS Berbasis RME Dengan Pendekatan *Problem Solving* Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa” *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (November, 2017)

1	2	3	4
			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Materi yang digunakan pada penelitian terdahulu Tata Surya sedangkan penelitian ini menggunakan materi Program Linier. ➤ Jenjang pendidikan pada penelitian terdahulu yakni kelas VII SMP/MTs sedangkan penelitian ini yakni kelas XI SMA/SMK/MA ➤ Model penelitian dan pengembangan pada penelitian terdahulu menggunakan model yang digagaskan oleh Sugiono, sedangkan metode penelitian dan pengembangan ini menggunakan model ADDIE.
2	<p>Pengembangan LKPD Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Kelas III SD/MI Pada Tema Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan yang biasa disebut dengan R & D (<i>Research and Development</i>) ➤ Produk yang dihasilkan berupa LKS atau LKPD. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada penelitian terdahulu terintegrasi dengan nilai-nilai islam sedangkan penelitian ini terintegrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan <i>gharib</i>. ➤ Pada penelitian terdahulu menggunakan materi Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup sedangkan penelitian

1	2	3	4
			<p>ini menggunakan materi program linier.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Jenjang pendidikan pada penelitian terdahulu yaitu kelas III SD/MI sedangkan penelitian ini yakni kelas XI SMA/SMK/MA. ➤ Metode penelitian dan pengembangan pada penelitian terdahulu menggunakan metode yang digagaskan oleh Sugiono, sedangkan metode penelitian dan pengembangan ini menggunakan model ADDIE.
3.	<p>Pengembangan LKS Matematika yang Terintegrasi dengan Nilai-Nilai Islam di Kelas IV MI Diponegoro Bantul</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan yang biasa disebut dengan R & D (<i>Research and Development</i>) ➤ Produk yang dihasilkan yaitu berupa LKS 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada penelitian terdahulu yaitu terintegrasi dengan nilai-nilai islam sedangkan penelitian ini terintegrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan <i>gharib</i>. ➤ Materi yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu Tata Surya sedangkan penelitian ini menggunakan materi Program Linier. ➤ Jenjang pendidikan pada penelitian terdahulu yakni kelas IV MI sedangkan penelitian ini yakni kelas XI SMA/SMK/MA. ➤ Metode penelitian dan pengembangan pada penelitian terdahulu

1	2	3	4
			<ul style="list-style-type: none"> ➤ menggunakan metode yang digagaskan oleh Sugiono, sedangkan metode penelitian dan pengembangan ini menggunakan model ADDIE.
4.	<p>Pengembangan LKS Berbasis RME dengan Pendekatan <i>Problem Solving</i> Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan yang biasa disebut dengan R & D (<i>Research and Development</i>) ➤ Model yang digunakan adalah Model ADDIE. ➤ Produk yang dihasilkan yaitu berupa LKS. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada penelitian terdahulu Berbasis RME dengan Pendekatan <i>Problem Solving</i> sedangkan penelitian ini terintegrasi keislaman. ➤ Jenjang pendidikan pada penelitian terdahulu yaitu kelas III Sekolah dasar Negeri sedangkan penelitian ini yakni kelas XI SMA/SMK/MA.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah peneliti mengembangkan LKS terintegrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan *gharib* pada materi program linier kelas XI. Sehingga perbedaannya terletak pada variabel keislaman konteks ilmu tajwid dan *gharib*.

B. Kajian Teori

1) Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan segala macam bahan yang membantu guru atau pendidik saat melakukan proses pembelajaran. Bahan ajar adalah alat pembelajaran yang didesain secara menarik dan sistematis berisikan materi pembelajaran, metode, batasan dan cara mengevaluasi untuk mencapai

kompetensi atau sub kompetensi dengan segala kompleksitasnya.¹⁴ Menurut Andi Prastowo bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis, yang dapat digunakan siswa dalam belajar, baik tertulis maupun tidak.¹⁵ Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran karena dapat membantu guru dalam menyampaikan materi. Bahan ajar biasanya sudah disediakan oleh guru dan ketika pembelajaran berlangsung diberikan kepada siswa untuk dipahami dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Dari segi bentuknya, bahan ajar dibagi menjadi 4 macam, yaitu:¹⁶

- a. Bahan cetak (*printed*), yakni bahan ajar yang disiapkan dalam lembaran-lembaran untuk keperluan pembelajaran dalam menyampaikan materi. Contohnya modul, LKS, majalah, buku dsb.
- b. Bahan ajar dengar (*audio*), yakni semua audio secara langsung yang dapat didengar oleh seseorang atau sekelompok orang. Contohnya radio, kaset, *compact disk audio*, dsb.
- c. Bahan ajar pandang dengar (*audiovisual*), yakni semua audio yang dikombinasikan dengan gambar bergerak. Contohnya *film dan video compact disk*.
- d. Bahan ajar interaktif (*interactive teaching materials*), yakni kombinasi atau perpaduan dari dua media atau lebih (audio, teks, grafik, gambar, animasi dan vidio) dimana oleh penggunanya dimanipulasi atau diberi

¹⁴Chomsin S. Widodo dan Jasmadi, “*Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis kompetensi*” (Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2008), 38.

¹⁵Andi Prastowo, “*Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di sekolah/Madrasah*” (Depok: PRENADAMEDIA GROUP, 2018), 51.

¹⁶Andi Prastowo, 52.

perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah atau perilaku alami dari suatu presentasi. Contohnya *compact disk interaktif*.

Dalam mengembangkan bahan ajar tentu terdapat konsep penyusunannya, dibawah ini beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun bahan ajar¹⁷:

- a. Bahan ajar harus sesuai dengan siswa yang sedang mengikuti proses pembelajaran,
- b. bahan ajar diharapkan dapat mengubah tingkah laku siswa kearah yang lebih baik,
- c. bahan ajar yang dikembangkan harus sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pada diri siswa,
- d. program pembelajaran yang akan dilangsungkan,
- e. dalam bahan ajar telah mencakup tujuan kegiatan pembelajaran yang spesifik,
- f. guna mendukung ketercapaian tujuan, bahan ajar harus memuat materi pembelajaran secara rinci, baik untuk kegiatan dan latihan,
- g. terdapat evaluasi sebagai umpan balik atau alat untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas, jelas bahwa bahan ajar sangat dibutuhkan dalam pembelajaran untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi atau informasi, serta membantu siswa lebih memahami apa yang dipelajari.

¹⁷Widodo dan Jasmadi, 42.

2) Lembar Kerja Siswa (LKS)

a. Pengertian LKS

LKS atau kadang juga disebut LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) merupakan media cetak yang berupa buku, yang berisi ringkasan materi dan petunjuk pelaksanaan tugas. Menurut Nor Hidayah, LKS merupakan pedoman siswa pada saat kegiatan pembelajaran dalam melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah.¹⁸ Menurut Trianto dalam Yosefdi berpendapat bahwa LKS adalah panduan siswa yang berisikan materi yang akan dipelajari dan digunakan untuk kegiatan penyelidikan dan pemecahan masalah.¹⁹ Jadi, LKS merupakan salah satu pedoman siswa dalam proses pembelajaran, dengan LKS siswa dilatih belajar mandiri karena sudah ada petunjuk serta prosedur dalam menyelesaikan masalah yang ada di LKS tersebut, selain melatih siswa belajar mandiri juga menyedikitkan peran guru dalam pembelajaran.

b. Macam-macam LKS

Pada dasarnya LKS terbagi menjadi 2, yaitu:²⁰

1) LKS Tak Berstruktur

LKS tak berstruktur yakni LKS yang berupa lembaran yang dibagikan kepada siswa untuk mengefisienkan pembelajaran.

¹⁸Hidayah, 13.

¹⁹Yosefdi, 17.

²⁰Handayani, 12.

2) LKS Berstruktur

LKS berstruktur yakni LKS yang dirancang sesuai prosedur penyusunan LKS untuk memberi arahan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang berkaitan dengan konsep, prinsip atau pengenalan suatu materi.

c. Ciri-Ciri LKS

Ciri-ciri LKS adalah sebagai berikut:²¹

- 1) LKS terdiri dari beberapa halaman.
- 2) LKS dicetak untuk siswa dan guru sebagai bahan ajar yang spesifik dalam tingkat pendidikan tertentu.
- 3) Isinya terdiri dari uraian singkat tentang pokok bahasan secara umum, rangkuman pokok bahasan, soal-soal pilihan ganda dan soal-soal isian lainnya.

d. Fungsi LKS

Prastowo dalam Nor Hidayah menyatakan bahwa LKS berfungsi sebagai berikut:²²

- 1) Mengaktifkan peran siswa dari pada guru.
- 2) Memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.
- 3) Melatih siswa belajar mandiri.
- 4) Menjadikan pelaksanaan pembelajaran lebih mudah.

²¹Anindya Fajrini, “*Membongkar Rahasia Pengembangan Bahan Ajar IPS*” (Jember: 2018), 79.

²² Nor Hidayah, “*Pengembangan LKS Berbasis Integrasi Islam dan Multiple Intelligences Pada Materi Pewarisan Sifat kelas IX Semester 2*”, (Skripsi, UIN Walosongo Semarang: 2017), 13.

e. Manfaat LKS

Manfaat penggunaan LKS adalah sebagai berikut:²³

- 1) Melatih siswa dalam menemukan dan mengembangkan konsep.
- 2) Menjadi alternatif dalam penyajian materi pelajaran yang menekankan pada keaktifkan siswa, serta dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran.

f. Langkah-langkah penyusunan LKS

Langkah-langkah dalam penyusunan LKS adalah sebagai berikut:²⁴

1) Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan untuk menentukan materi-materi dalam LKS.

2) Penyusunan Peta Kebutuhan LKS.

Dalam penyusunan peta kebutuhan LKS ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui jumlah LKS yang bisa ditulis dan juga urutan LKS tersebut.

3) Penulisan LKS, meliputi:

- a) Perumusan KD.
- b) Penentuan apa yang digunakan dalam penilaian.
- c) Penyusunan materi dalam LKS sangat tergantung pada KD yang akan dicapai.

²³Septiana, 18.

²⁴Handayani, 13.

g. Kelebihan dan kekurangan LKS

Kelebihan dan kekurangan LKS adalah sebagai berikut:²⁵

1) Kelebihan

- a) Menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran serta melatih siswa menyelesaikan masalah menggunakan kemampuannya sendiri.
- b) Siswa lebih memahami pembelajaran karena di LKS sudah ada latihan secara langsung untuk memecahkan masalah dan melakukan praktikum.
- c) Siswa dapat memberi pendapat sendiri dalam menyelesaikan masalah.

2) Kekurangan

- a) Apabila petunjuk penggunaan LKS kurang sesuai, maka siswa akan kesulitan dalam menggunakannya.
- b) Pembuktian secara langsung dengan melakukan praktikum dan percobaan membutuhkan alat-alat, bahan yang memadai serta waktu yang cukup panjang.

3) Integrasi Keislaman

Integrasi berasal dari bahasa Inggris "*integration*" yang berarti kesempurnaan atau keseluruhan. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) integrasi ialah pembauran hingga menjadi satu kesatuan yang utuh dan bulat. Lalu Muhammad Nurul Wathoni menyebutkan bahwa

²⁵Septiana, 23.

integrasi berarti menyatupadukan, menggabungkan, dan mempersatukan dua hal yang berbeda menjadi satu.²⁶ Winarno juga berpendapat bahwa Integrasi memiliki 2 pengertian, yaitu 1) pengendalian terhadap konflik dan penyimpangan sosial pada sistem sosial tertentu dan 2) menyatukan unsur-unsur tertentu atau memadukan unsur-unsur yang sebelumnya terpisah.²⁷ Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan integrasi yakni menyatupadukan atau menghubungkan sesuatu yang berbeda menjadi satu kesatuan, seperti mengintegrasikan suatu ilmu dengan ilmu lainnya.

Menurut Nor Hidayah Integrasi ilmu adalah menggabungkan, menyatukan, dan memadukan antar disiplin ilmu.²⁸ Menyatupadukan atau menghubungkan suatu ilmu dengan ilmu lainnya, seperti ilmu umum dengan ilmu agama. Ahmad Ramzy mengatakan bahwa integrasi ilmu umum terhadap ilmu agama dapat dilakukan dengan mengeksplorasi Al-qur'an dan Hadits untuk menjadikan landasan keilmuan.²⁹ Jadi, dalam mengintegrasikan ilmu umum dengan ilmu agama dapat diambil dari isi atau kandungan dari Al-qur'an dan Hadits, karena Al-qur'an adalah kitab suci umat Islam dan merupakan sumber dari segala sumber ilmu, sedangkan Hadits merupakan sumber dari segala sumber ilmu setelah Al-qur'an.

²⁶Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *“Integrasi Pendidikan Islam dan Sains: Rekomendasi paradigm Pendidikan Islam”*, (Ponorogo: CV Uwais Inspirasi Indonesia Ponorogo, 2018). 149.

²⁷Winarno, *“Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan”*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2019). 39

²⁸Hidayah, 27.

²⁹ Syaifina Nur Fariha, *“Pengembangan Soal Matematika Berintegrasi Nilai Keislaman Untuk Melatihkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa”*, (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya: 2019) 10.

Yunus dalam Nor hidayah menyatakan yang melatarbelakangi integrasi ilmu adalah karena adanya dikotomi ilmu yang berimplikasi luas terhadap aspek-aspek pendidikan di lingkungan umat islam.³⁰ Dengan adanya integrasi diharapkan tidak ada lagi dikotomi ilmu yang menyebabkan perbuatan-perbuatan negatif pada siswa, dan dalam tujuan utama pembelajaran siswa tidak hanya bertambah pengetahuan, tapi juga bertambahnya kesadaran terhadap Tuhannya yang dapat menjadikan perbaikan pada akhlakunya.

Dapat disimpulkan bahwa mengintegrasikan ilmu umum dengan islam merupakan salah satu cara untuk memperbaiki moral pada diri siswa, membina keimanan dan ketakwaan siswa. Karena Islam sendiri adalah agama yang mengadakan perbaikan dalam segala hal dan menegakkan keadilan untuk menuju kebahagiaan di dunia dan di akhirat.³¹ Agama Islam diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk bagi umatnya.

Berdasarkan pemaparan diatas, integrasi keislaman adalah menyatupadukan atau menggabungkan ilmu umum dengan islam. Yang dimaksud dalam penelitian ini yakni menggabungkan matematika (ilmu umum) dengan ilmu tajwid dan *gharib* (keislaman atau ilmu agama).

³⁰Hidayah, 28.

³¹ Abdur Rahman Abdul Khaliq, "*Sistem Da'wah Salafiyah Generasi Pertama Islam*", 43.

4) Ilmu Tajwid dan *Gharib*

Ilmu tajwid dan *gharib* merupakan pengetahuan yang harus dimiliki seseorang sebelum membaca Al-qur'an. Ilmu tajwid dan *gharib* dapat juga disebut sebagai tata cara atau aturan dalam membaca Al-qur'an.

Tajwid berasal dari bahasa arab yakni تجويد - بجود - جود yang bermakna memperbaiki atau memperbagus. Sedangkan menurut istilah, tajwid bermakna memperbaiki bacaan Al-qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid yang berlaku.³² Ilmu tajwid adalah ilmu yang membahas tata cara membaca al-qur'an dengan tepat yaitu dengan cara mengeluarkan bunyi huruf sesuai dengan makrajnya, sesuai dengan karakter bunyi (sifat) dan konsekuensi dari sifat yang dimiliki huruf tersebut, mengetahui waqof (berhenti) dan ibtida' (memulai kembali).³³ Belajar ilmu tajwid hukumnya fardu kifayah (jika sudah ada yang mempelajarinya maka gugur kewajiban bagi yang lain untuk mempelajarinya), akan tetapi mempraktekkan ilmu tajwid dalam membaca Al-qur'an hukumnya fardu 'ain (wajib bagi semua umat islam).

Sedangkan Istilah *gharib* diambil dari bahasa arab, menurut Ibrahim Musthafa yakni merupakan isim sifat dari kata “*gharaba – yagharibu*” yang artinya *ghamudla* (sulit) dan *khafiya* (samar).³⁴ Bacaan *gharib* adalah bacaan asing, yakni bacaan yang tidak sesuai dengan tulisannya serta

³²M. Mamun Salman, “Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an Kelas X”, 25.

³³ Nur anita, dkk, “Strategi Peningkatan Kualitas Membaca Al-qur'an Dengan Pendekatan Ilmu Tajwid di Pondok Pesantren Al-Ihsan Kalijaring Jombang” *Jurnal of Education and Management Studies* 3, no. 2 (April, 2020): 14.

³⁴ Iswah Adriana, “Perubahan Bunyi Pada Bacaan-Bacaan Gharib Dalam Al-Qur'an Menurut Tinjauan Fonologi Arab 2” *OKARA: Jurnal Bahasa dan Sastra* 1 (Januari 2017) 59.

dibaca tidak sebagaimana bacaanya.³⁵ Bacaan *gharib* tersebut hanya dapat kita temui didalam Al-qur'an.

Berdasarkan pemaparan diatas, sebagai umat muslim wajib mengetahui ilmu tajwid dan *gharib* agar tidak salah dalam membacanya, jika dalam membaca Al-qur'an salah harokat atau panjang pendeknya saja dapat merubah makna dari ayat yang dibaca.

Ilmu tajwid dan *gharib* yang dipakai peneliti yakni dari bacaan Imam Ashim dari riwayat Hafs, karena banyak diterapkan oleh umat muslim sedunia.

5) Program Linier

Program linier berasal dari kata *programming* dan *linier*. *Programming* bermakna alokasi sumber-sumber yang terbatas untuk memenuhi tujuan tertentu sedangkan *linier* adalah variabel-variabel yang bekerja pada masalah berpangkat (berderajat) satu.³⁶ Menurut Djadir, dkk program linier adalah suatu metode yang digunakan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan optimasi linier (nilai maksimum dan nilai minimum).³⁷ Jadi dapat disimpulkan bahwa program linier adalah suatu cara menentukan besarnya variabel yang mengoptimasikan nilai fungsi objektif. Program linier melatih menerjemahkan masalah terhadap model matematika sehingga memudahkan dalam menyelesaikannya. Adapun

³⁵Muhammad Ali Ridla dan Sholihati, "Analisis Perancangan Media pembelajaran Interaktif Gharib dan Musykilat di lembaga Qira'atuna Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo", 3.

³⁶ Rahmi dan Mulia Suryani, "Buku Ajar Program Linier" (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2012), 32.

³⁷ Djadir, dkk, "Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 Mata Pelajaran /Paket Keahlian Matematika", Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan (2017): 4.

persoalan program linier dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari seperti dalam jual beli dan menentukan laba.



BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan LKS terintegrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan *gharib* pada materi program linier. Menurut Seels dan Richey penelitian pengembangan (*developmental research*) berorientasi terhadap produk yang pengembangannya dideskripsikan sedetail mungkin dan pada tahap akhir pengembangan terdapat evaluasi.³⁸ Menurut Iwan Hermawan penelitian pengembangan adalah proses atau langkah-langkah dalam mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada.³⁹ Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan adalah langkah-langkah dalam mengembangkan produk baru dengan tidak menghilangkan unsur-unsur pada produk lama atau produk yang sudah ada. Pada penelitian pengembangan terdapat beberapa model, yaitu model IDI, model ADDIE, model Kemp, model Plomp dsb.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model ADDIE. Rancangan instruksional pada model ADDIE pertama kali muncul pada tahun 1975, dan dikembangkan oleh pusat teknologi pembelajaran di

³⁸Hobri “*Metodologi Penelitian Pengembangan (Aplikasi pada penelitian pendidikan matematika)*” (Pena Salsabila, 2009), 1.

³⁹ Iwan hermawan “*Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif dan mixed methode*” (Kuningan: Hidayatul Qur’an Kuningan, 2019), 136.

Universitas Florida untuk dinas militer Amerika Serikat.⁴⁰ Model ADDIE juga dikembangkan oleh Dick and Carry yang bertujuan untuk merancang sistem pembelajaran.⁴¹ Menurut I Made Tegeh model ADDIE merupakan suatu model desain pembelajaran sistematis.⁴² Sezer dalam Rayanto dan Sugianti juga berpendapat bahwa model ADDIE adalah pendekatan yang menekankan analisa sesuai dengan fase yang ada untuk mengetahui bagaimana setiap komponen saling berinteraksi antara komponen yang satu dengan yang lainnya.⁴³ Jadi, model ADDIE sudah ada sejak abad 19 yang bertujuan untuk mendesain pembelajaran secara sistematis sesuai dengan fase yang ada. Peneliti menggunakan model ADDIE karena ada memberi kesempatan evaluasi serta revisi berkali-kali pada setiap fasenya.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Dalam mencapai tujuan penelitian perlu adanya prosedur penelitian. Prosedur penelitian dan pengembangan ini menggunakan model ADDIE yang terdiri lima tahap pengembangan, yakni *Analysis* (analisis), *Design* (desain atau perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi atau penerapan), dan *Evaluation* (evaluasi). Tahapan model ADDIE sebagai berikut:⁴⁴

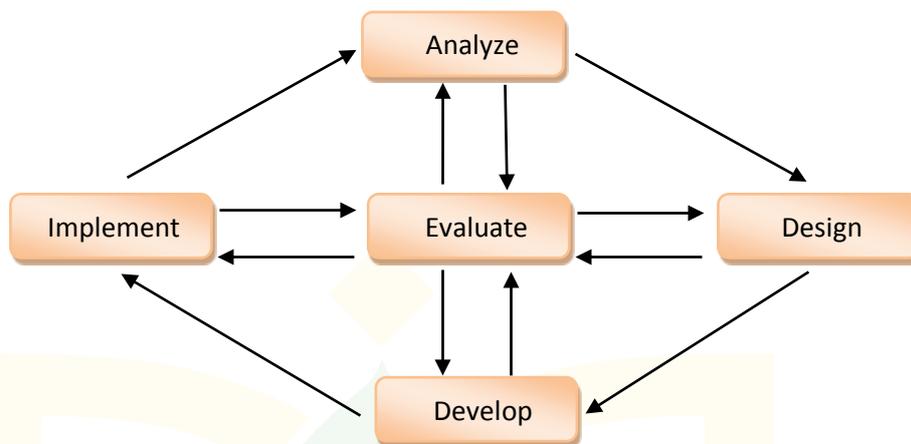
⁴⁰ Yudi Hari Rayanto dan Sugianti “*Penelitian Pengembangan Model ADDIE Dan R2D2 Teori Dan Praktek*” (Pasuruan: Lembaga Academic dan Research institute Perum Sekar indah II, 2020) 29.

⁴¹ Bintari Kartika Sari, “Desain Pembelajaran Model ADDIE Dan Implementasinya Dengan Teknik *Jigsaw*” (makalah disajikan pada Seminar Prosiding Nasional Pendidikan Universitas Sidoarjo), 94.

⁴² I Made Tegeh, “Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan Dengan Model ADDIE”, (makalah disajikan pada Seminar Nasional Riset Inovatif IV, 2015), 209.

⁴³ Rayanto dan Sugianti, 29.

⁴⁴ Tegeh, 209.



Gambar 3.1

Tahapan Model ADDIE (Sumber: Anglada dalam Tegeh)

1. Analisis

Tahap analisis merupakan tahap sebelum melakukan perencanaan atau tahap awal pada model ADDIE. Pada tahapan ini terdapat analisis kebutuhan, dan analisis siswa.

a) Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan digunakan untuk melihat masalah yang dihadapi siswa MA ASHRI kelas XI dalam pembelajaran. Pada analisis ini peneliti perlu melakukan pertimbangan sebagai alternatif pengembangan dengan melihat perangkat pembelajaran, teori belajar, tuntutan dan tantangan masa depan. Pada Analisis ini peneliti melakukan observasi/wawancara.

b) Analisis karakteristik siswa

Analisis karakteristik siswa digunakan untuk mengetahui karakteristik siswa sesuai dengan jenjang pendidikannya. Analisis

siswa dilakukan dengan melihat pengetahuan, keterampilan dan sikap awal pada diri siswa dalam mencapai tujuan kurikulum. Pada Analisis ini peneliti melakukan observasi/wawancara.

2. Desain

Tahap ini sering juga disebut tahap membuat rancangan. Rancangan dilakukan dengan diawali penyusunan lembar kerja siswa (LKS) dan penyusunan desain instrumen menentukan materi pokok. Dalam penyusunan lembar kerja siswa (LKS) terdapat 3 langkah yaitu menyiapkan buku sumber atau buku referensi, menentukan materi atau judul lembar kerja siswa (LKS), menentukan desain lembar kerja siswa (LKS). Semua dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa kemudian menjadikannya kerangka dalam penulisan LKS.

3. Pengembangan

Pada tahap ini peneliti mewujudkan desain yang sudah direncanakan menjadi kenyataan, melalui langkah-langkah serta proses pada pengembangan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.

4. Implementasi

Implementasi yakni bentuk nyata dalam menerapkan LKS pada siswa sebagai bahan ajar dalam pembelajaran. LKS yang dikembangkan disusun sesuai dengan peran dan fungsinya, agar dapat diimplementasikan sesuai desain awal.

5. Evaluasi

Pada tahap ini bertujuan untuk melihat apakah LKS yang dikembangkan berhasil sesuai yang diinginkan atau tidak. Dengan adanya evaluasi ini peneliti dapat menilai hasil pengembangannya, jika masih belum sesuai dengan apa yang diinginkan maka dapat dilakukan revisi lalu mengevaluasi kembali. Evaluasi dapat dilakukan secara formatif yakni dilakukan pada setiap langkah prosedur pengembangan model ADDIE atau dapat juga secara sumatif yakni dilakukan pada akhir langkah pengembangan.⁴⁵ Pada penelitian ini menggunakan evaluasi secara formatif.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk termasuk salah satu tahapan yang paling penting dalam proses pengembangan produk. Uji coba dilakukan setelah proses rancangan selesai. Uji coba dilakukan untuk melihat apakah produk yang dikembangkan sesuai dengan yang diharapkan atau tidak.

D. Desain Uji Coba

Uji coba dilakukan untuk melihat apakah produk yang dikembangkan sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Oleh karena itu perlu adanya uji coba kepada subjek yang menjadi sasaran, sebelum di uji cobakan produk yang dikembangkan perlu divalidasi terlebih dahulu. Peneliti mengembangkan produk berupa LKS, LKS divalidasi kepada ahli materi, ahli desain dan ahli agama, setelah LKS dinyatakan valid untuk digunakan maka LKS dilanjutkan

⁴⁵ Tegeh, 210.

pada tahap uji coba. Uji coba dilakukan di sekolah MA ASHRI kelas XI pada kelompok kecil dan kelompok besar.

1. Subjek Uji Coba

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MA ASHRI pada kelompok sedang dan kelompok besar, untuk kelompok sedang terdiri dari 6 siswa yang dipilih sesuai purposive sampling (pengambilan sampel dengan menentukan kriteri-kriteria tertentu) dan untuk kelompok besar yakni 1 kelas yang terdiri dari 30 siswa. Sedangkan objeknya adalah kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan dari LKS terintegrasi keislaman dalam konteks ilmu tajwid dan *gharib* pada materi program linier kelas XI.

2. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini yakni kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa kritik dan saran, sedangkan data kuantitatif berupa hasil tes siswa, angket dari siswa dan guru serta lembar validasi dari validator terhadap produk yang dikembangkan. Data kuantitatif didapat dari skor angket penilaian validator, penilaian guru dan penilaian siswa.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

a) Lembar validasi ahli

Instrumen ini digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan pada LKS. Hasil dari validasi sebagai masukan untuk merevisi LKS yang dikembangkan. Validator terdiri dari 3 dosen yang meliputi 1 dosen ahli materi, 1 dosen ahli agama, dan 1 dosen ahli media. Setiap validator

diberikan lembar validasi yang berbeda. Data hasil dari lembar validasi berupa kualitatif dan kuantitatif, terdapat kritik, saran dan penskoran yakni 1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = baik, 4 = sangat baik.

b) Lembar respon guru

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui respon atau tanggapan guru terhadap LKS yang dikembangkan ketika digunakan pada saat uji coba kelompok sedang.

c) Lembar respon siswa

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui respon atau tanggapan siswa terhadap LKS terintegrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan *gharib* pada materi program linier kelas XI ketika digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan keseluruhan data dari proses awal pengumpulan, untuk mengetahui kualitas LKS yang dikembangkan.

a) Analisis kevalidan angket respon guru dan siswa

Analisis kevalidan angket respon guru dan siswa dilakukan untuk mengetahui apakah angket tersebut sudah cocok untuk mengukur kepraktisan LKS. Hasil dari validasi digunakan sebagai masukan untuk merevisi angket respon guru dan angket respon siswa. Validator terdiri 1 dosen, yaitu dosen ahli angket. Dalam menganalisis skor penilaian menggunakan skala likert yakni sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skor Penilaian Validasi Ahli Angket⁴⁶

Keterangan	Skor
Sangat Baik (SB)	4
Baik(B)	3
Kurang(K)	2
Sangat Kurang(SK)	1

Hasil dari skor penilaian validasi ahli angket akan dianalisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Ket:

P = Angka presentase data validator

f = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

Hasil presentase validasi ahli angket dikelompokkan dalam interpretasi skor, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria interprestasi kelayakan Angket⁴⁷

Penilaian	Kriteria interpresentasi
$81\% < P \leq 100\%$	Sangat layak
$61\% < P \leq 81\%$	Layak
$41\% < P \leq 61\%$	Cukup layak
$21\% < P \leq 41\%$	Tidak layak
$0\% < P \leq 21\%$	Sangat tidak layak

(Sumber : Modifikasi dari Mashuri dalam Septiana)

⁴⁶ Septiana, 11.

⁴⁷ Septiana, 12.

Pada hasil penilaian dari validator jika presentase dibawah 61% maka dilakukan revisi, setelah revisi persentase penilaian masih tetap dibawah 61% maka tetap dilakukan revisi sampai presentase penilaian > 61%, dalam kriteria interpresentasinya dikatakan layak atau sangat layak. Jika kriteria interpresentasi sudah disebut layak atau sangat layak maka angket respon siswa dan guru bisa digunakan untuk mengukur kepraktisan pada LKS.

b) Analisis kevalidan soal uji keefektifan

Analisis kevalidan soal uji keefektifan dilakukan untuk mengetahui apakah soal tersebut sudah memenuhi kriteria untuk mengukur keefektifan pada LKS. Hasil dari validasi digunakan sebagai masukan untuk merevisi soal uji keefektifan. Validator terdiri 1 dosen, yaitu dosen ahli soal. Dalam menganalisis skor penilaian menggunakan skala likert yakni sebagai berikut:

Tabel 3.3

Skor Penilaian Validasi Ahli Soal⁴⁸

Keterangan	Skor
Sangat Baik (SB)	4
Baik(B)	3
Kurang(K)	2
Sangat Kurang(SK)	1

Hasil dari skor penilaian validasi ahli akan dianalisa menggunakan rumus sebagai berikut:

⁴⁸ Septiana, 11.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Ket:

P = Angka presentase data validator

f = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

Hasil presentase validasi ahli dikelompokkan dalam interpretasi skor, sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria interprestasi kelayakan Soal⁴⁹

Penilaian	Kriteria interpresentasi
$81\% < P \leq 100\%$	Sangat layak
$61\% < P \leq 81\%$	Layak
$41\% < P \leq 61\%$	Cukup layak
$21\% < P \leq 41\%$	Tidak layak
$0\% < P \leq 21\%$	Sangat tidak layak

(Sumber : Modifikasi dari Mashuri dalam Septiana)

Pada hasil penilaian dari validator jika presentase dibawah 61% maka dilakukan revisi, setelah revisi persentase penilaian masih tetap dibawah 61% maka tetap dilakukan revisi sampai presentase penilaian > 61%, dalam kriteria interpresentasinya dikatakan layak atau sangat layak. Jika kriteria interpresentasi sudah disebut layak atau sangat layak maka soal uji keefektifan bisa dipakai untuk mengukur keefektifan pada LKS.

⁴⁹ Septiana, 12.

c) Analisis kevalidan pada LKS

Analisis kevalidan mencakup sajian LKS dan kesesuaian isi materi pada LKS yang dikembangkan. Kesesuaian dalam penyajian LKS dan materi pada LKS diperoleh dari ahli materi, ahli media dan ahli agama. Hasil analisis kevalidan bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari LKS yang dikembangkan apabila digunakan pada pembelajaran. Dalam menganalisis skor penilaian menggunakan skala likert yakni sebagai berikut:

Tabel 3.5
Skor Penilaian Validasi Ahli⁵⁰

Keterangan	Skor
Sangat Baik (SB)	4
Baik(B)	3
Kurang(K)	2
Sangat Kurang(SK)	1

Hasil dari skor penilaian validasi ahli akan dianalisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Ket:

P = Angka presentase data pervalidator

f = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

Hasil presentase validasi ahli dikelompokkan dalam interpretasi skor, sebagai berikut:

⁵⁰ Septiana, 11.

Tabel 3.6
Kriteria interprestasi kelayakan⁵¹

Penilaian	Kriteria interpresentasi
$81\% < P \leq 100\%$	Sangat layak
$61\% < P \leq 81\%$	Layak
$41\% < P \leq 61\%$	Cukup layak
$21\% < P \leq 41\%$	Tidak layak
$0\% < P \leq 21\%$	Sangat tidak layak

(Sumber : Modifikasi dari Mashuri dalam Septiana)

Pada hasil penilaian dari validator jika presentase dibawah 61% maka dilakukan revisi, setelah revisi persentase penilaian masih tetap dibawah 61% maka tetap dilakukan revisi sampai presentase penilaian > 61%, dalam kriteria interpresentasinya dikatakan layak atau sangat layak. Jika kriteria interpresentasi sudah disebut layak atau sangat layak maka akan dilanjut pada tahap berikutnya.

d) Analisis kepraktisan

Analisis kepraktisan LKS dilakukan dengan cara memberi lembar kepraktisan penggunaan kepada siswa dan guru. Dalam menganalisis penskoran angket peneliti menggunakan skala likert yakni sebagai berikut:

⁵¹ Septiana, 12.

Tabel 3.7
Penskoran Lembar Kepraktisan⁵²

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju(STS)	1

Hasil angket respon guru dan siswa akan dianalisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Ket:

P = Angka presentase data lembar kepraktisan dari guru dan siswa

f = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum dari siswa atau guru

Hasil presentase kepraktisan dari guru dan siswa dikelompokkan dalam interpretasi skor, sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kriteria Interpretasi Kepraktisan⁵³

Penilaian	Kriteria interpresentasi
$81\% < P \leq 100\%$	Sangat praktis
$61\% < P \leq 81\%$	Praktis
$41\% < P \leq 61\%$	Cukup praktis
$21\% < P \leq 41\%$	Tidak praktis
$0\% < P \leq 21\%$	Sangat tidak praktis

(Sumber : Modifikasi dari Mashuri dalam Septiana)

⁵² Septiana, 11.

⁵³ Septiana, 12.

Pada hasil penilaian dari guru dan siswa jika presentase dibawah 61% maka dilakukan revisi dan juga jika presentase siswa diatas 61% tetapi presentase dari guru dibawah 61% tetap dilakukan revisi begitupun sebaliknya, setelah revisi persentase penilaian keduanya atau salah satu dari keduanya masih tetap dibawah 61% maka tetap dilakukan revisi sampai presentase penilaian ke duanya $> 61\%$, dalam kriteria interpresentasinya dikatakan praktis atau sangat praktis. Jika kriteria interpresentasi sudah disebut praktis atau sangat praktis maka akan dilanjut pada tahap berikutnya.

e) Analisis keefektifan

Analisis keefektifan dilakukan cara memberi soal materi program linier yang terintegrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan *gharib* kepada siswa. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan dari LKS yang dikembangkan. Rumus yang digunakan dalam menganalisis yakni:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Ket:

P = Angka presentase data dari hasil tes siswa

f = Banyak siswa yang tuntas ketika dilakukan tes

N = Jumlah siswa yang dilakukan tes

Siswa dikatakan tuntas jika nilai dari tes \geq KKM, KKM pada MA ASHRI Jember yaitu 76, dan dikatakan efektif jika nilai presentasenya \geq 85% tuntas secara klasikal. Jika sudah efektif maka LKS bisa digunakan dalam pembelajaran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*). Produk yang dikembangkan berupa media cetak yakni LKS terintegrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan *gharib* pada materi program linier. Model penelitian pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE (*Analysis, Desain, Development, Implementation, dan Evaluation*). Berdasarkan penelitian pengembangan yang telah dilakukan, penyajian data uji coba ditampilkan sebagai berikut:

1. *Analysis* (analisis)

Tahap analisis merupakan tahap sebelum melakukan perencanaan atau tahap awal. Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis kebutuhan, dan analisis siswa sebagai berikut:

a) Analisis kebutuhan

Pada tahap ini bertujuan untuk melihat masalah yang dihadapi oleh siswa kelas XI A MA ASHRI Jember dalam pembelajaran dan menentukan atau menetapkan cara dalam mengatasi masalah tersebut. Pada analisis ini peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran matematika kelas XI A yaitu Eka Puspita Dewi S.Si. wawancara dilakukan pada tanggal 2 Maret 2021.

Berdasarkan wawancara terhadap narasumber yakni guru mata pelajaran matematika, diperoleh informasi bahwa MA ASHRI Jember pada tahun 2020/2021 menggunakan kurikulum 2013 serta silabus (KI dan KD) sesuai dengan yang dianjurkan oleh pemerintah. Dapat diketahui pada kurikulum 2013 guru diberi kesempatan menjadi fasilitator agar siswa dapat berpikir dan berkembang sendiri. Namun ada sebagian besar siswa merasa kesulitan dalam memahami materi yang dipelajari ketika mereka mempelajari sendiri. Eka Puspita Dewi, S.Si sebagai guru matematika kelas XI A menjelaskan bahwa bahan ajar yang digunakan yaitu buku dari kemendikbud saja. Bahan ajar tersebut kurang memenuhi kebutuhan siswa, sehingga guru masih perlu menjelaskan sebagian materi di dalamnya dan memberikan soal-soal dari beberapa sumber lain. Materi yang biasanya siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah yakni jika soal berbentuk cerita dan soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari, siswa kadang kesulitan dalam memodelkan matematika dari soal yang didapat.

Berdasarkan hasil wawancara dan melihat kebutuhan di lapangan, peneliti berpikir merasa penting untuk memunculkan inovasi baru dengan menambah pemahaman konsep siswa ataupun pemahaman tentang soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Peneliti berinisiatif untuk mengembangkan LKS terintegrasi keislaman dengan materi program linier, melihat pada

soal-soal pada materi tersebut kebanyakan berbentuk cerita, dan alasan kenapa di terintegrasi pada keislaman karena MA ASHRI Jember berada pada naungan pesantren dan sudah mengenyam banyak pembelajaran tentang keislaman, sehingga cukup mudah untuk siswa kelas XI A MA ASHRI Jember dalam memahami masalah matematika dengan dipadukan keislaman.

b) Analisis Karakteristik Siswa

Analisis siswa digunakan untuk mengetahui karakteristik siswa sesuai dengan jenjang pendidikannya yang menjadi dasar peneliti dalam menyusun LKS yang dikembangkan, dengan adanya LKS tersebut diharapkan menambah pemahaman konsep siswa dan pemahaman tentang soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 Februari 2021, menurut guru mata pelajaran matematika yaitu Eka Puspita Dewi, S.Si ketika materi program linier mungkin hanya 30% siswa yang dapat menangkap dengan cepat materi yang dipelajarinya, 70% masih merasa kesulitan, akan tetapi setiap materi tidak sama persentase siswa yang cepat memahami dan yang merasa kesulitan. Eka Puspita Dewi, S.Si mengatasi hal tersebut dengan mengulang kembali materi yang dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan menambah latihan-latihan soal. Namun hal tersebut tidak menjadikan pembelajaran pada satu semester yang telah

disusun menjadi tidak tuntas. Menurutnya, pembelajaran tetap tuntas akan tetapi ada beberapa materi yang dipelajari hanya intinya atau yang pokok-pokok saja seperti hanya pengayaannya untuk sekedar mentuntaskannya. Oleh karena itu perlu adanya inovasi baru dalam bahan ajar yang digunakan pada proses pembelajaran.

Berdasarkan analisis tersebut, LKS terintegrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan *gharib* pada materi program linier diharapkan dapat membantu dan memudahkan siswa kelas XI MA ASHRI Jember dalam memahami materi pelajaran dan meningkatkan hasil belajar.

2. Design (desain atau perancangan)

Tahap ini sering juga disebut tahap membuat rancangan.

Rancangan diawali dengan penyusunan LKS dan penyusunan desain instrumen menentukan materi pokok. Dalam penyusunan LKS terdapat 3 langkah yaitu menyiapkan buku sumber atau buku referensi, menentukan materi atau judul LKS, menentukan desain LKS.

Berikut adalah tahapan penyusunan LKS terintegrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan *gharib* pada materi program linier.

a) Penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Rancangan penelitian pengembangan LKS terintegrasi keislaman terintegrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan *gharib* pada materi program linier kelas XI dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut:

1) Menyiapkan Buku Sumber atau Buku Referensi

Tahap pertama dalam merancang LKS yakni menyiapkan buku sumber atau referensi tentang materi program linier. Peneliti menggunakan buku atau referensi dengan judul matematika untuk kelas XI SMA/MA/SMK/MAK edisi revisi 2017 yang diterbitkan oleh Kemendikbud dan buku berjudul matematika untuk kelas XI SMA/MA/SMK/MAK edisi revisi yang diterbitkan penerbit Erlangga.

2) Menentukan Materi atau Judul Lembar Kerja Siswa (LKS).

Tahap kedua dalam merancang LKS yakni menentukan materi atau judul dari LKS yang akan dikembangkan. Berdasarkan analisis kebutuhan, judul yang sesuai untuk LKS yang dikembangkan adalah LKS Terintegrasi Keislaman Konteks Ilmu Tajwid dan *Gharib* Materi Program Linier Pada Kelas XI.

3) Menentukan Desain Lembar Kerja Siswa (LKS).

Tahap ketiga dalam merancang LKS yakni menentukan desain LKS, sesuai dengan langkah-langkah berikut:

a. Perumusan Kompetensi Inti (KI)

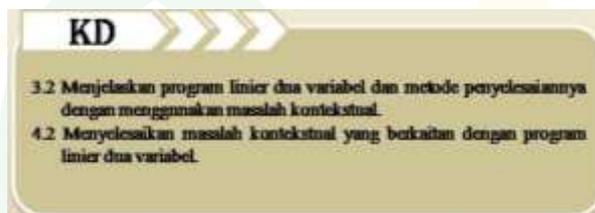
Setelah melakukan analisis kebutuhan peneliti menggunakan Kompetensi Inti (KI), sebagai berikut:



Gambar 4.1

b. Perumusan Kompetensi Dasar (KD)

Setelah melakukan analisis kebutuhan peneliti juga merumuskan Kompetensi Dasar (KD) yang sesuai dengan materi program linier adalah :



Gambar 4.2

c. Menentukan Indikator

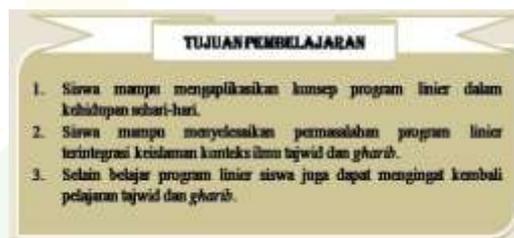
Setelah melihat KD yang digunakan dalam pengembangan LKS, peneliti juga menentukan indikator dalam penggunaan LKS.



Gambar 4.3

d. Menentukan Tujuan Pembelajaran

Setelah melihat indikator yang digunakan dalam pengembangan LKS, peneliti juga menentukan tujuan pembelajaran dalam penggunaan LKS.



Gambar 4.4

b) Perancangan Media dan Kegiatan Pembelajaran yang Sesuai

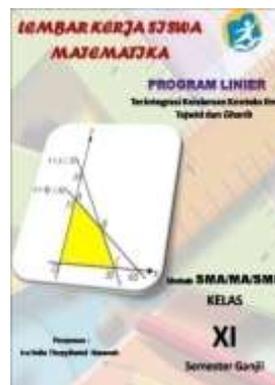
Setelah melakukan analisis siswa, peneliti harus mempunyai inovasi atau kreatifitas dalam merancang LKS sehingga menarik perhatian siswa untuk belajar serta memudahkan siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

Dalam merancang media dan kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 3 bagian, yakni bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

(1) Bagian awal

(a) Cover atau sampul

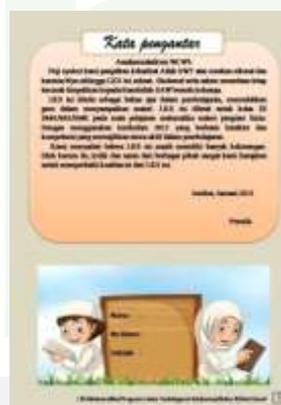
Bagian cover memuat judul Lembar Kerja Siswa Terintegrasi Keislaman Konteks Ilmu Tajwid dan *Gharib* untuk Kelas XI SMA/MA/SMK Semester Ganjil. Desain gambar garis selidik sesuai dengan materi program linier, dan desain warna pada LKS dibuat full color yang disesuaikan antara warna satu dengan yang lainnya.



Gambar 4.5

(b) Kata Pengantar

Kata pengantar berisikan ucapan syukur dari penulis, dan permohonan kritik saran untuk LKS sehingga penulis dapat memperbaiki kualitas dari LKS yang dikembangkan. Identitas dari pemegang LKS yang meliputi nama, no absen dan sekolah.



Gambar 4.6

(c) Daftar Isi

Daftar isi berisikan bagian-bagian LKS dan halamannya, yang bertujuan membantu dan memudahkan

siswa atau guru dalam mencari bagian-bagian materi yang diinginkan.

DAFTAR ISI	
Kata pengantar	1
Daftar Isi	2
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	3
Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	4
Daftar Isi	5
Daftar Isi	6
1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	7
2. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	8
3. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	9
4. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	10
5. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	11
6. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	12
7. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	13
8. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	14
9. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	15
10. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	16

Gambar 4.7

(d) Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

Pada bagian ini berisikan KI dan KD sesuai dengan silabus yang diatur oleh pemerintah. Pada bagian ini bertujuan memudahkan guru dalam menyusun perangkat lainnya.

KI
<p>1. Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>3. Menunjukkan kemampuan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>4. Menunjukkan kemampuan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>
KD
<p>1.1 Menunjukkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>1.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>

Gambar 4.8

(e) Indikator, Tujuan dan Petunjuk

Bagian ini berisikan indikator pencapaian pada saat pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan petunjuk penggunaan dari LKS yang dikembangkan.



Gambar 4.9

(f) Sudut bacaan

Sudut bacaan berisi tentang informasi tentang ilmu tajwid dan *gharib*, yakni berupa istilah dan hukum dalam mempelajarinya.



Gambar 4.10

(g) Apersepsi

Apersepsi berisi tentang salah satu informasi tentang program linier yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 4.11

(2) Bagian Inti Lembar Kerja Siswa

Pada bagian inti LKS terdapat ringkasan materi, kilas info, mengasosiasi, mengamati, permasalahan dan penyelesaian, soal-soal untuk evaluasi, dan renungan.

(a) Ringkasan Materi

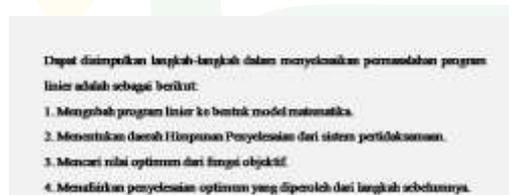
Pada ringkasan materi terdapat 2 bagian, bagian pertama berisi tentang materi model matematika dan program linier dan bagian kedua berisi tentang menentukan nilai optimum dengan garis selidik (nilai maksimum atau nilai minimum).



Gambar 4.12



Gambar 4.13



Gambar 4.14

(b) Permasalahan dan penyelesaian

Pada permasalahan dan penyelesaian ini terdapat masalah-masalah tentang program linier dan penyelesaiannya, akan tetapi ada sebagian tahap penyelesaian siswa harus berpikir (mencari dan menghitung) sendiri, guna untuk melatih siswa berpikir kritis. Pada bagian ini terdapat 3 permasalahan dan penyelesaian.

i. Permasalahan 1



Gambar 4.15



Gambar 4.16

ii. Permasalahan 2

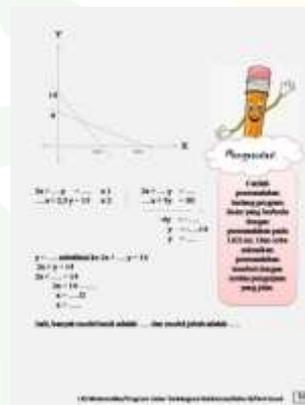


Gambar 4.17

IAIN JEMBER



Gambar 4.18

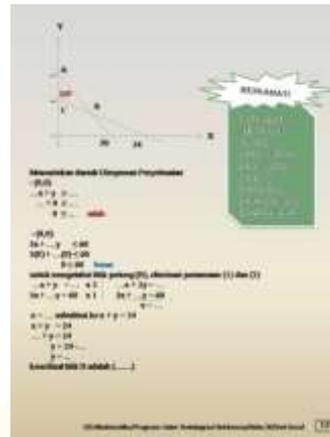


Gambar 4.19

iii. Permasalahan 3



Gambar 4.20



Gambar 4.21

	$Z = 4x + 3y$
A(0,30)	$1(0) + 2(30) = 60$
B(10,14)	$1(10) + 2(14) = 38$
C(0,0)	$1(0) + 2(0) = 0$

Jadi, nilai maksimum dari $Z = 4x + 3y$ yakni di titik B(10,14)

Gambar 4.22

(c) Kilas Info

Pada kilas info berisi tentang informasi penemu pertama pemecahan masalah yang berkaitan dengan program linier.



Gambar 4.23

(d) Mengamati

Pada kegiatan mengamati siswa diminta untuk mencari permasalahan pada kegiatan sehari-hari yang merupakan penerapan dari program linier.



Gambar 4.24

(e) Mengasosiasi

Pada kegiatan mengasosiasi ini siswa diminta untuk mencari permasalahan yang berkaitan dengan program linier dan berbeda dengan permasalahan di LKS, lalu diselesaikan sendiri permasalahan yang ditemukan.



Gambar 4.25

(f) Soal-soal untuk evaluasi

Pada bagian ini terdapat soal-soal uraian untuk evaluasi, tujuannya untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa tentang program linier.



Gambar 4.26



Gambar 4.27

(g) Renungan

Pada bagian ini berisi renungan, bertujuan untuk memberi semangat belajar kepada siswa.



Gambar 4.28

(3) Bagian Akhir

Pada bagian akhir dari LKS yang dikembangkan terdapat daftar pustaka.

(a) Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi tentang sumber-sumber atau referensi yang digunakan peneliti dalam penyusunan LKS.



Gambar 4.29

c) Penyusunan Desain Instrumen dan Soal Uji Keefektifan

Penyusunan desain instrumen dilakukan untuk mengetahui kevalidan, keefektifan dan kepraktisan dari LKS yang dikembangkan. Pada tahap kevalidan peneliti memvalidasi LKS kepada validator ahli materi, validator ahli desain dan validator ahli

agama dan memvalidasi soal uji keefektifan beserta angket respon siswa dan angket respon guru kepada validator ahli angket dan soal. Untuk uji keefektifan LKS peneliti melakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Sedangkan untuk uji kepraktisan LKS peneliti memberi angket ke siswa dan guru.

Berikut pemaparan dari masing-masing desain instrument dan soal uji keefektifan:

(1) Uji Kevalidan LKS Kepada Ahli Materi

Uji kevalidan LKS kepada ahli materi bertujuan melihat valid tidaknya materi yang dipaparkan pada LKS yang dikembangkan, dan sudah sesuaikah dengan kebutuhan siswa.

Berikut rincian komponen penilaian pada LKS yang akan diisi oleh ahli materi dan rubrik penilaiannya:

Tabel 4.1
Rincian Komponen penilaian dan banyak pernyataan pada LKS oleh ahli materi

Komponen	Banyak pernyataan
Keakuratan materi	6
Kebahasaan	6
Kelayakan isi	4
Ketepatan cakupan	4
Jumlah	20

Tabel 4.2

Rubrik penilaian untuk ahli materi

Pernyataan	Penilaian	Skor
1	2	3
Materi disajikan secara sistematis	Semua materi disajikan secara sistematis	4
	Ada ≤ 2 bagian yang tidak sistematis	3
	Lebih dari 2, tetapi tidak semua bagian yang tidak sistematis	2
	Seluruh bagian tidak sistematis	1
Konsep dan definisi yang disajikan jelas dan sesuai dengan materi program linier	Semua konsep dan definisi jelas dan sesuai	4
	Ada ≤ 2 bagian konsep dan definisi yang tidak jelas dan tidak sesuai	3
	Lebih dari 2, tetapi tidak semua bagian konsep dan definisi yang tidak jelas dan tidak sesuai	2
	Seluruh konsep dan definisi tidak jelas dan tidak sesuai	1
Kesesuaian dengan karakteristik materi	Semua sesuai dengan karakteristik materi	4
	Ada ≤ 2 bagian yang tidak sesuai dengan karakteristik materi	3
	Lebih dari 2, tetapi tidak semua bagian yang tidak sesuai dengan karakteristik materi	2
	Semua tidak sesuai dengan karakteristik materi	1
Efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	Semua efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	4
	Ada ≤ 2 bagian yang tidak efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	3
	Lebih dari 2, tetapi tidak semua bagian yang tidak efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	2
	Semua tidak efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	1
Permasalahan dan Penyelesaian sesuai dengan konsep materi dan terintegrasi keislaman	Semua permasalahan dan penyelesaian sudah sesuai dengan konsep materi dan terintegrasi keislaman	4
	Ada 1 permasalahan dan penyelesaian yang tidak sesuai dengan konsep materi dan terintegrasi keislaman	3
	Ada 2 permasalahan dan penyelesaian yang tidak sesuai dengan konsep materi dan terintegrasi keislaman	2

1	2	3
	Semua latihan soal tidak sesuai dengan konsep materi dan terintegrasi keislaman	1
Ketepatan struktur kalimat	Semua struktur kalimatnya tepat	4
	Ada ≤ 3 bagian yang struktur kalimatnya tidak tepat	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian yang struktur kalimatnya tidak tepat	2
	Semua struktur kalimatnya tidak tepat	1
Keterkaitan antar kalimat	Semua kalimat berkaitan dengan materi	4
	Ada ≤ 3 kalimat yang tidak berkaitan dengan materi	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua kalimat yang tidak berkaitan dengan materi	2
	Semua kalimatnya tidak berkaitan dengan materi	1
Ketepatan ejaan	Semua ejaan sudah tepat	4
	Ada ≤ 3 bagian yang ejaannya tidak tepat	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian yang tidak tepat ejaannya	2
	Semua ejaan tidak tepat	1
Ketepatan tata bahasa dan tanda baca	Semua kalimat tepat dalam tata bahasa dan tanda bacanya	4
	Ada ≤ 3 kalimat yang tidak tepat dalam tata bahasa dan tanda bacanya	3
	Lebih dari 3 kalimat, tetapi tidak semua bagian yang tidak tepat dalam tata bahasa dan tanda bacanya	2
	Semua tidak tepat dalam tata bahasa dan tanda bacanya	1
Bahasa yang digunakan mudah dipahami	Semua bahasa yang digunakan mudah dipahami	4
	Ada ≤ 3 kalimat bahasa yang digunakan tidak mudah dipahami	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua kalimat bahasanya tidak mudah dipahami	2
	Semua bahasa yang digunakan tidak mudah dipahami	1
Kata perintah atau petunjuk jelas	Semua kata perintah atau petunjuk jelas	4
	Ada ≤ 2 kata perintah atau petunjuk tidak jelas	3
	Lebih dari 2, tetapi tidak semua kata perintah atau petunjuk tidak jelas	2
	Semua kata perintah atau petunjuk tidak jelas	1

1	2	3
Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	Semua sesuai dengan tujuan pembelajaran	4
	Ada ≤ 2 isi yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran	3
	Lebih dari 2, tetapi tidak semua isi yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran	2
	Semua tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran	1
Memuat penalaran dan prosedur pemecahan masalah	Semua memuat penalaran dan prosedur pemecahan masalah	4
	Ada 1 permasalahan tidak memuat penalaran dan prosedur pemecahan masalah	3
	Lebih dari 1, tetapi tidak semua permasalahan tidak memuat penalaran dan prosedur pemecahan masalah	2
	Semua tidak memuat penalaran dan prosedur pemecahan masalah	1
Memberi tantangan untuk belajar lebih jauh	Semua isi memberi tantangan untuk belajar lebih jauh	4
	Ada ≤ 2 isi yang tidak memberi tantangan untuk belajar lebih jauh	3
	Lebih dari 2, tetapi tidak semua isi tidak memberi tantangan untuk belajar lebih jauh	2
	Semua isi tidak memberi tantangan untuk belajar lebih jauh	1
Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	Semua isi menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	4
	Ada ≤ 2 isi yang tidak menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	3
	Lebih dari 2, tetapi tidak semua isi yang tidak menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	2
	Semua isi tidak menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	1
Kesesuaian KI, KD dan Indikator	Semua materi sesuai dengan KI, KD dan Indikator	4
	Ada 1 materi yang tidak sesuai KI, KD dan Indikator	3
	Lebih dari 1, tetapi tidak semua materi tidak sesuai dengan KI, KD dan Indikator	2
	Semua materi tidak sesuai dengan KI, KD dan Indikator	1
Memuat tujuan pembelajaran yang jelas	Semua materi memuat tujuan pembelajaran yang jelas	4
	Ada 1 materi yang tidak memuat tujuan pembelajaran yang jelas	3
	Lebih dari 1, tetapi tidak semua bagian materi tidak memuat tujuan pembelajaran yang jelas	2

1	2	3
	Semua materi tidak memuat tujuan pembelajaran yang jelas	1
Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	Semua materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	4
	Ada 1 materi yang tidak sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	3
	Lebih dari 1, tetapi tidak semua materi yang tidak sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	2
	Semua materi tidak sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	1
Dapat membantu siswa mempelajari materi program linier	Semua isi dapat membantu siswa mempelajari materi program linier	4
	Ada ≤ 2 isi tidak dapat membantu siswa mempelajari materi program linier	3
	Lebih dari 2, tetapi tidak semua isi tidak dapat membantu siswa mempelajari materi program linier	2
	Semua isi tidak dapat membantu siswa mempelajari materi program linier	1

Lembar uji kevalidan LKS kepada ahli materi bisa dilihat pada lampiran 10.

(2) Uji Kevalidan LKS Kepada Ahli Desain

Uji kevalidan LKS kepada ahli desain bertujuan melihat valid tidaknya desain pada LKS yang dikembangkan, dan kreatifitas desain LKS sudah sesuaikah dengan kebutuhan siswa.

Berikut rincian komponen penilaian pada LKS yang akan diisi oleh ahli desain dan rubrik penilaiannya:

Tabel 4.3
Rincian Komponen penilaian dan banyak pernyataan pada LKS oleh ahli desain

Komponen	Banyak pernyataan
Tampilan Tulisan	4
Tampilan Umum	5
Tampilan Khusus	4
Fungsi Bahan Ajar	2
Jumlah	15

Tabel 4.4
Rubrik penilaian untuk ahli desain:

Pernyataan	Penilaian	Skor
1	2	3
Penulisan judul pada LKS menarik	Semua penulisan judul pada LKS menarik	4
	Ada ≤ 2 bagian judul pada LKS tidak menarik	3
	Lebih dari 2, tetapi tidak semua bagian judul pada LKS tidak menarik	2
	Seluruh penulisan judul pada LKS tidak menarik	1
Penggunaan font pada LKS tidak mengganggu keterbacaan	Semua penggunaan font pada LKS tidak mengganggu keterbacaan	4
	Ada ≤ 3 font LKS yang mengganggu keterbacaan	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua font LKS yang mengganggu keterbacaan	2
	Semua penggunaan font pada LKS mengganggu keterbacaan	1
Penggunaan spasi yang proporsional	Semua penggunaan spasi proporsional	4
	Ada ≤ 3 penggunaan spasi tidak proporsional	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua penggunaan spasi tidak proporsional	2
	Semua penggunaan spasi tidak proporsional	1
Tulisan jelas dan mudah dibaca	Semua tulisan jelas dan mudah dibaca	4
	Ada ≤ 3 tulisan tidak jelas dan tidak mudah dibaca	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua tulisan tidak jelas dan tidak mudah dibaca	2

1	2	3
	Semua tulisan tidak jelas dan tidak mudah dibaca	1
Desain cover pada LKS menarik dilihat	Semua desain cover pada LKS menarik dilihat	4
	Ada ≤ 2 bagian desain cover pada LKS tidak menarik dilihat	3
	Lebih dari 2, tetapi tidak semua bagian desain cover pada LKS tidak menarik dilihat	2
	Semua desain cover pada LKS tidak menarik dilihat	1
Desain isi LKS menarik dilihat	Semua desain isi LKS menarik dilihat	4
	Ada ≤ 2 bagian desain isi LKS tidak menarik dilihat	3
	Lebih dari 2, tetapi tidak semua bagian desain isi LKS tidak menarik dilihat	2
	Semua desain isi LKS tidak menarik dilihat	1
Desain LKS sesuai dengan materi program linier terintegrasi keislaman	Semua desain LKS sesuai dengan materi program linier terintegrasi keislaman	4
	Ada ≤ 2 bagian desain LKS yang tidak sesuai dengan materi program linier terintegrasi keislaman	3
	Lebih dari 2, tetapi tidak semua bagian desain LKS yang tidak sesuai dengan materi program linier terintegrasi keislaman	2
	Semua desain LKS tidak sesuai dengan materi program linier terintegrasi keislaman	1
Desain tidak mengganggu pemahaman peserta didik	Semua desain tidak mengganggu pemahaman peserta didik	4
	Ada ≤ 2 bagian desain mengganggu pemahaman peserta didik	3
	Lebih dari 2, tetapi tidak semua bagian desain mengganggu pemahaman peserta didik	2
	Semua desain mengganggu pemahaman peserta didik	1
Penggunaan warna tidak mengganggu keterbacaan teks	Semua penggunaan warna tidak mengganggu keterbacaan teks	4
	Ada ≤ 2 penggunaan warna mengganggu keterbacaan teks	3
	Lebih dari 2, tetapi tidak semua bagian penggunaan warna mengganggu keterbacaan teks	2
	Semua penggunaan warna mengganggu keterbacaan teks	1

1	2	3
Pemilihan warna dan gambar pada cover	Semua pemilihan warna dan gambar pada cover sesuai	4
	Ada ≤ 2 bagian pemilihan warna dan gambar pada cover tidak sesuai	3
	Lebih dari 2, tetapi tidak semua bagian pemilihan warna dan gambar pada cover tidak sesuai	2
	Semua pemilihan warna dan gambar pada cover tidak sesuai	1
Kesesuaian jenis huruf dan spasi	Semua isi sesuai jenis huruf dan spasinya	4
	Ada ≤ 2 isi tidak sesuai jenis huruf dan spasinya	3
	Lebih dari 2, tetapi tidak semua isi tidak sesuai jenis huruf dan spasinya	2
	Semua isi tidak sesuai jenis huruf dan spasinya	1
Gambar pada isi LKS jelas dan menarik	Semua gambar pada isi LKS jelas dan menarik	4
	Ada 1 gambar pada isi LKS tidak jelas dan tidak menarik	3
	Lebih dari 1, tetapi tidak semua gambar pada isi LKS tidak jelas dan tidak menarik	2
	Semua gambar pada isi LKS tidak jelas dan tidak menarik	1
Tata letak gambar sudah sesuai	Semua tata letak gambar sudah sesuai	4
	Ada 1 tata letak gambar tidak sesuai	3
	Lebih dari 1, tetapi tidak semua tata letak gambar tidak sesuai	2
	Semua tata letak gambar tidak sesuai	1
Bahan ajar LKS berfungsi sebagai sumber belajar	Semua isi bahan ajar LKS berfungsi sebagai sumber belajar	4
	Ada ≤ 2 isi bahan ajar LKS tidak berfungsi sebagai sumber belajar	3
	Lebih dari 2, tetapi tidak semua isi bahan ajar LKS tidak berfungsi sebagai sumber belajar	2
	Semua isi bahan ajar LKS tidak berfungsi sebagai sumber belajar	1
Bahan ajar LKS dapat menarik minat siswa untuk belajar	Semua isi bahan ajar LKS dapat menarik minat siswa untuk belajar	4
	Ada ≤ 2 isi bahan ajar LKS tidak dapat menarik minat siswa untuk belajar	3
	Lebih dari 2, tetapi tidak semua bagian isi bahan ajar LKS tidak dapat menarik minat siswa untuk belajar	2
	Semua isi bahan ajar LKS tidak dapat menarik minat siswa untuk belajar	1

Lembar uji kevalidan LKS kepada ahli desain bisa dilihat pada lampiran 11.

(3) Uji Kevalidan LKS Kepada Ahli Agama

Uji kevalidan LKS kepada ahli agama bertujuan melihat valid tidaknya materi keislaman pada LKS yang dikembangkan, dan sudah sesuaikah dengan kebutuhan siswa atau karekteristik siswa.

Berikut rincian komponen penilaian pada LKS yang akan diisi oleh ahli agama dan rubrik penilaiannya:

Tabel 4.5
Rincian Komponen penilaian dan banyak pernyataan pada LKS oleh ahli agama

Komponen	Banyak pernyataan
Kualitas Isi	6
Bahasa	4
Jumlah	10

Tabel 4.6
Rubrik penilaian untuk ahli agama:

Pernyataan	Penilaian	Skor
1	2	3
Kesesuaian permasalahan program linier dengan ilmu tajwid dan gharib	Semua permasalahan program linier sudah sesuai dengan ilmu tajwid dan gharib	4
	Ada 1 permasalahan program linier tidak sesuai dengan ilmu tajwid dan gharib	3
	Lebih dari 1, tetapi tidak semua permasalahan program linier tidak sesuai dengan ilmu tajwid dan gharib	2
	Semua permasalahan program linier tidak sesuai dengan ilmu tajwid dan gharib	1

1	2	3
Hubungan antara matematika dengan ilmu tajwid dan gharib	Semua permasalahan saling berhubungan antara matematika dengan ilmu tajwid dan gharib	4
	Ada 1 permasalahan tidak saling berhubungan antara matematika dengan ilmu tajwid dan gharib	3
	Lebih dari 1, tetapi tidak semua permasalahan tidak saling berhubungan antara matematika dengan ilmu tajwid dan gharib	2
	Semua permasalahan tidak hubungan antara matematika dengan ilmu tajwid dan gharib	1
Konsep ilmu tajwid dan gharib	Semua konsep ilmu tajwid dan gharib sudah sesuai	4
	Ada 1 konsep ilmu tajwid dan gharib tidak sesuai	3
	Lebih dari 2, tetapi tidak semua konsep ilmu tajwid dan gharib tidak sesuai	2
	Semua konsep ilmu tajwid dan gharib tidak sesuai	1
Menambah wawasan siswa	Semua isi dari LKS menambah wawasan siswa	4
	Ada ≤ 2 isi dari LKS tidak menambah wawasan siswa	3
	Lebih dari 2, tetapi tidak semua isi dari LKS tidak menambah wawasan siswa	2
	Semua isi dari LKS tidak menambah wawasan siswa	1
Ayat Al-qur'an yang digunakan jelas	Semua ayat Al-qur'an yang digunakan jelas	4
	Ada 1 ayat Al-qur'an yang digunakan tidak jelas	3
	Lebih dari 1, tetapi tidak semua ayat Al-qur'an yang digunakan tidak jelas	2
	Semua ayat Al-qur'an yang digunakan tidak jelas	1
Kemampuan menyajikan unsur spiritualistas islam dalam permasalahan dan soal yang disajikan	Semua permasalahan dan soal yang disajikan mampu menyajikan unsur spiritualistas islam	4
	Ada 1 permasalahan dan soal yang disajikan tidak mampu menyajikan unsur spiritualistas islam	3

1	2	3
	Lebih dari 1, tetapi tidak semua permasalahan dan soal yang disajikan tidak mampu menyajikan unsur spiritualistas islam	2
	Semua permasalahan dan soal yang disajikan tidak mampu menyajikan unsur spiritualistas islam	1
Kemenarikan bahasa yang digunakan	Semua bahasa yang digunakan menarik	4
	Ada ≤ 2 bahasa yang digunakan tidak menarik	3
	Lebih dari 2, tetapi tidak semua bahasa yang digunakan tidak menarik	2
	Semua bahasa yang digunakan tidak menarik	1
Pengantar ilmu tajwid dan gharib sesuai dengan EYD	Semua kata pengantar ilmu tajwid dan gharib sesuai dengan EYD	4
	Ada ≤ 2 kata pengantar ilmu tajwid dan gharib tidak sesuai dengan EYD	3
	Lebih dari 2, tetapi tidak semua kata pengantar ilmu tajwid dan gharib tidak sesuai dengan EYD	2
	Semua kata pengantar ilmu tajwid dan gharib tidak sesuai dengan EYD	1
Penulisan ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar	Semua penulisan ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar	4
	Ada ≤ 2 penulisan ayat Al-Qur'an tidak sesuai dengan kaidah yang benar	3
	Lebih dari 2, tetapi tidak semua penulisan ayat Al-Qur'an tidak sesuai dengan kaidah yang benar	2
	Semua penulisan ayat Al-Qur'an tidak sesuai dengan kaidah yang benar	1
Tidak ada kalimat yang bermakna ganda	Tidak ada satupun kalimat yang bermakna ganda	4
	Ada ≤ 2 kalimat yang bermakna ganda	3
	Lebih dari 2, tetapi tidak semua kalimat yang bermakna ganda	2
	Semua kalimat bermakna ganda	1

Lembar uji kevalidan LKS kepada ahli agama bisa dilihat pada lampiran 12.

(4) Uji Kevalidan Angket Respon Siswa dan Angket Respon Guru
Kepada Ahli Angket

(a) Uji Kevalidan Angket Respon Siswa

Uji kevalidan angket kepada ahli angket respon siswa bertujuan melihat valid tidaknya angket yang digunakan untuk menguji kepraktisan pada LKS.

Berikut rincian komponen penilaian pada LKS yang akan diisi oleh ahli angket siswa dan rubrik penilaiannya:

Tabel 4.7
Rincian penilaian dan banyak pernyataan pada LKS oleh ahli angket respon siswa

Pernyataan	Banyak Butir
Konsep format angket respon siswa	1
Kesesuaian dengan petunjuk penilaian pada angket respon siswa	1
Bahasa yang digunakan mudah, baik dan benar	1
Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami	1
Kejelasan huruf dan angka	1
Angket yang digunakan dapat menguji kepraktisan pada LKS	1
Jumlah	6

Tabel 4.8
Rubrik penilaian untuk ahli angket respon siswa:

Pernyataan	Penilaian	Skor
1	2	3
Konsep format angket respon siswa	Semua konsep format angket respon siswa sesuai	4

1	2	3
	Ada 1 konsep format angket respon siswa tidak sesuai	3
	Lebih dari 1, tetapi tidak semua konsep format angket respon siswa tidak sesuai	2
	Semua konsep format angket respon siswa tidak sesuai	1
Kesesuaian dengan petunjuk penilaian pada angket respon siswa	Semua petunjuk penilaian pada angket respon siswa sesuai	4
	Ada 1 petunjuk penilaian pada angket respon siswa tidak sesuai	3
	Lebih dari 1, tetapi tidak semua petunjuk penilaian pada angket respon siswa tidak sesuai	2
	Semua petunjuk penilaian pada angket respon siswa tidak sesuai	1
Bahasa yang digunakan mudah, baik dan benar	Semua bahasa yang digunakan mudah, baik dan benar	4
	Ada ≤ 2 bahasa yang digunakan tidak mudah, tidak baik dan tidak benar	3
	Lebih dari 2, tetapi tidak semua bahasa yang digunakan tidak mudah, tidak baik dan tidak benar	2
	Semua bahasa yang digunakan tidak mudah, tidak baik dan tidak benar	1
Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami	Semua istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami	4
	Ada 1 istilah yang digunakan tidak tepat dan tidak mudah dipahami	3
	Lebih dari 1, tetapi tidak semua istilah yang digunakan tidak tepat dan tidak mudah dipahami	2
	Semua istilah yang digunakan tidak tepat dan tidak mudah dipahami	1
Kejelasan huruf dan angka	Semua huruf dan angka jelas	4
	Ada ≤ 2 huruf dan angka tidak jelas	3
	Lebih dari 2, tetapi tidak semua huruf dan angka tidak jelas	2
	Semua huruf dan angka tidak jelas	1
Angket yang digunakan dapat menguji kepraktisan pada LKS	Semua isi angket yang digunakan dapat menguji kepraktisan pada LKS	4
	Ada ≤ 2 isi angket yang digunakan tidak dapat menguji kepraktisan pada LKS	3

1	2	3
	Lebih dari 2, tetapi tidak semua isi angket yang digunakan tidak dapat menguji kepraktisan pada LKS	
	Semua isi angket yang digunakan tidak dapat menguji kepraktisan pada LKS	1

(b) Uji Validitas Angket Respon Guru

Uji kevalidan angket kepada ahli angket respon guru bertujuan melihat valid tidaknya angket yang digunakan untuk menguji kepraktisan pada LKS.

Berikut rincian komponen penilaian pada LKS yang akan diisi oleh ahli angket guru dan rubrik penilaiannya:

Tabel 4.9
Rincian penilaian dan banyak pernyataan pada lembar validasi oleh ahli angket respon guru

Pernyataan	Banyak butir
Konsep format angket respon guru	1
Kesesuaian dengan petunjuk penilaian pada angket respon guru	1
Bahasa yang digunakan mudah baik dan benar	1
Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami	1
Kejelasan huruf dan angka	1
Angket yang digunakan dapat menguji kepraktisan pada LKS	1
Jumlah	6

Tabel 4.10
Rubrik penilaian untuk ahli angket respon guru:

Pernyataan	Penilaian	Skor
1	2	3
Konsep format angket respon guru	Semua konsep format angket respon guru sesuai	4
	Ada 1 konsep format angket respon guru tidak sesuai	3
	Lebih dari 1, tetapi tidak semua konsep format angket respon guru tidak sesuai	2
	Seluruh konsep format angket respon guru tidak sesuai	1
Kesesuaian dengan petunjuk penilaian pada angket respon guru	Semua petunjuk penilaian pada angket respon guru sesuai	4
	Ada 1 petunjuk penilaian pada angket respon guru tidak sesuai	3
	Lebih dari 1, tetapi tidak semua petunjuk penilaian pada angket respon guru tidak sesuai	2
	Semua petunjuk penilaian pada angket respon guru tidak sesuai	1
Bahasa yang digunakan mudah, baik dan benar	Semua bahasa yang digunakan mudah, baik dan benar	4
	Ada ≤ 2 bahasa yang digunakan tidak mudah, tidak baik dan tidak benar	3
	Lebih dari 2, tetapi tidak semua bahasa yang digunakan tidak mudah, tidak baik dan tidak benar	2
	Semua bahasa yang digunakan tidak mudah, tidak baik dan tidak benar	1
Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami	Semua istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami	4
	Ada 1 istilah yang digunakan tidak tepat dan tidak mudah dipahami	3
	Lebih dari 1, tetapi tidak semua istilah yang digunakan tidak tepat dan tidak mudah dipahami	2
	Semua istilah yang digunakan tidak tepat dan tidak mudah dipahami	1
Kejelasan huruf dan angka	Semua huruf dan angka jelas	4
	Ada ≤ 2 huruf dan angka tidak jelas	3
	Lebih dari 2, tetapi tidak semua huruf dan angka tidak jelas	2

1	2	3
	Semua huruf dan angka tidak jelas	1
Angket yang digunakan dapat menguji kepraktisan pada LKS	Semua isi angket yang digunakan dapat menguji kepraktisan pada LKS	4
	Ada ≤ 2 isi angket yang digunakan tidak dapat menguji kepraktisan pada LKS	3
	Lebih dari 2, tetapi tidak semua isi angket yang digunakan tidak dapat menguji kepraktisan pada LKS	2
	Semua isi angket yang digunakan tidak dapat menguji kepraktisan pada LKS	1

Lembar uji kevalidan angket respon siswa dan angket respon guru kepada ahli angket bisa dilihat pada lampiran 13 dan 14.

(5) Uji Kevalidan Soal Uji Keefektifan Kepada Ahli Soal

Uji kevalidan soal kepada ahli soal bertujuan melihat valid tidaknya soal yang digunakan untuk menguji keefektifan pada LKS.

Adapun soal yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Luas daerah parkir $360 m^2$. Luas rata-rata satu mobil sama dengan banyak huruf idzhar dalam m^2 dan luas rata-rata sepeda adalah sebanyak hukum bacaan ra' dalam m^2 . Daerah parkir tersebut memuat paling banyak 30 kendaraan. Jika tarif parkir mobil Rp 7.000,00 dan bus Rp 3000,00 maka pendapatan terbesar yang dapat diperoleh adalah...

2.

أَمْ خَلِقُوا مِنْ غَيْرِ شَيْءٍ أَمْ هُمْ الْخَالِقُونَ

أَمْ خَلَقُوا السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ ۗ بَلْ لَا يُؤْمِنُونَ

أَمْ عِنْدَ هُمْ خَزَائِنُ رَبِّكَ أَمْ هُمُ الْمُصِطْرُونَ

Perhatikan ayat diatas!

Tentukan nilai maximum dari z = banyaknya bacaan idzhar syafawi (x) + banyaknya bacaan mad arid lis sukun (y), dengan syarat $3x + 6y \leq 75$; $2x + y \geq 36$; $x \geq 0$; $y \geq 0$.

3. Nining seorang penjual buah mangga dan kedondong di pasar

Banyuanyar. Harga pembelian mangga Rp. 12.000,00 per kg dan kedondong Rp. 15.000,00 per kg. Nining hanya mempunyai modal Rp. 1.500.000,00. tempat dagangannya paling sedikit memuat 180 kg. Banyaknya keuntungan total yang didapatkan setara dengan banyaknya kedondong dan hasil kali antara banyaknya mangga dan banyak saktah dalam al-Qur'an. Tentukan koordinat titik sudut daerah penyelesaian permasalahan tersebut.

Berikut rincian komponen penilaian pada LKS yang akan diisi oleh ahli soal dan rubrik penilaiannya:

Tabel 4.11
Rincian penilaian dan banyak pernyataan pada lembar validasi oleh ahli soal:

Pertanyaan	Banyak butir
Soal yang diberikan sesuai dengan materi pada LKS	1
Petunjuk dan waktu sesuai	1
Bahasa yang digunakan mudah, baik dan benar	1
Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami	1
Kejelasan huruf, angka dan ayat	1
Soal yang diberikan dapat menguji keefektifan pada LKS	1
Jumlah	6

Tabel 4.12
Rubrik penilaian untuk ahli soal:

Pernyataan	Penilaian	Skor
1	2	3
Soal yang diberikan sesuai dengan materi pada LKS	Semua soal yang diberikan sesuai dengan materi pada LKS	4
	Ada 1 soal yang diberikan tidak sesuai dengan materi pada LKS	3
	Ada 2 soal yang diberikan tidak sesuai dengan materi pada LKS	2
	Seluruh soal yang diberikan tidak sesuai dengan materi pada LKS	1
Petunjuk dan waktu sesuai	Petunjuk dan waktu sesuai	4
	Salah satu petunjuk atau waktu tidak sesuai	3
	Sebagian petunjuk dan waktu tidak sesuai	2
	Semua petunjuk dan waktu tidak sesuai	1
Bahasa yang digunakan mudah, baik dan benar	Semua bahasa yang digunakan mudah, baik dan benar	4
	Ada ≤ 2 bahasa yang digunakan tidak mudah, tidak baik dan tidak benar	3
	Lebih dari 2, tetapi tidak semua bahasa yang digunakan tidak mudah, tidak baik dan tidak benar	2

1	2	3
	Semua bahasa yang digunakan tidak mudah, tidak baik dan tidak benar	1
Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami	Semua istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami	4
	Ada 1 istilah yang digunakan tidak tepat dan tidak mudah dipahami	3
	Lebih dari 1, tetapi tidak semua istilah yang digunakan tidak tepat dan tidak mudah dipahami	2
	Semua istilah yang digunakan tidak tepat dan tidak mudah dipahami	1
Kejelasan huruf dan angka dan ayat	Semua huruf , angka dan ayat jelas	4
	Ada ≤ 2 huruf , angka dan ayat tidak jelas	3
	Lebih dari 2, tetapi tidak semua huruf , angka dan ayat tidak jelas	2
	Semua huruf , angka dan ayat tidak jelas	1
Soal yang diberikan dapat menguji keefektifan pada LKS	Semua Soal yang diberikan dapat menguji keefektifan pada LKS	4
	Ada 1 soal yang diberikan tidak dapat menguji keefektifan pada LKS	3
	Ada 2 soal yang diberikan tidak dapat menguji keefektifan pada LKS	2
	Semua soal yang diberikan tidak dapat menguji keefektifan pada LKS	1

Lembar uji kevalidan soal uji keefektifan kepada ahli soal bisa dilihat pada lampiran 15.

(6) Angket Respon Siswa

Angket respon siswa bertujuan untuk mengetahui efektif tidaknya LKS yang dikembangkan jika diterapkan pada kegiatan pembelajaran. Isi dari LKS disesuaikan oleh kebutuhan peneliti dalam melihat keefektifan LKS.

Berikut rincian komponen pada angket respon siswa:

Tabel 4.13
Rincian Komponen penilaian dan banyak pernyataan pada angket respon siswa

Komponen	Jumlah Pertanyaan
Kualitas isi	5
Terintegrasi keislaman	2
Tampilan	3
Bahasa	2
Jumlah	12

Angket respon siswa yang diisi oleh siswa yang menggunakan LKS yang dikembangkan bisa dilihat pada lampiran.

(7) Angket Respon Guru

Angket respon guru bertujuan untuk mengetahui efektif tidaknya LKS yang dikembangkan jika diterapkan pada kegiatan pembelajaran. Isi dari LKS disesuaikan oleh kebutuhan peneliti dalam melihat keefektifan LKS.

Berikut rincian komponen pada angket respon guru:

Tabel 4.14
Rincian Komponen penilaian dan banyak pernyataan pada anget respon guru

Komponen	Jumlah pernyataan
Kualitas Isi	6
Terintegrasi Keislaman	2
Tampilan	3
Bahasa	4
Jumlah	15

Angket respon siswa yang diisi oleh siswa yang menggunakan LKS yang dikembangkan bisa dilihat pada lampiran 16.

3. *Development* (Pengembangan)

Tahap ini merupakan tahap ketiga dari penelitian pengembangan model ADDIE. Pada tahap ini peneliti bertujuan untuk melihat sejauh mana kelayakan LKS yang dikembangkan. Dari itu peneliti memilih beberapa validator ahli untuk menilai LKS yang dikembangkan, setelah mendapat penilaian peneliti merevisi kekurangan dari LKS yang dikembangkan sesuai dengan kritik dan saran dari para validator. Semua validator berprofesi sebagai dosen, validator terdiri dari ahli materi yaitu Masrurotullaily, M.Sc; ahli desain yaitu Muh. Harawan Dimas Jakaria, M.Pd; ahli agama yaitu Dr. H. Amin Fadlillah, S.Q,M.A.

Selain LKS yang divalidasi, ada angket respon guru dan siswa serta soal uji keefektifan yang divalidasi, angket respon guru dan siswa digunakan untuk mengukur kepraktisan dari LKS yang dikembangkan, sedangkan soal uji validasi digunakan untuk mengukur keefektifan dari LKS yang dikembangkan. Validasi tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah angket tersebut sudah layak untuk mengukur kepraktisan dari LKS yang dikembangkan dan apakah soal tersebut sudah layak untuk mengukur keefektifan dari LKS yang dikembangkan. Dari itu peneliti memilih satu validator ahli untuk menilai angket dan soal uji

kepraktisan, setelah mendapat penilaian peneliti merevisi kekurangan dari angket dan soal uji kepraktisan sesuai dengan kritik dan saran dari validator. Validator ahli angket dan soal uji keefektifan yaitu Afifah Nur Aini, M.Pd yang berprofesi sebagai dosen.

a) Hasil Validasi Ahli Pada LKS

(1) Hasil Penilaian LKS Oleh Ahli Materi

Berikut hasil penilaian kuantitatif oleh ahli materi yakni

Masrurotullaily, M.Sc:

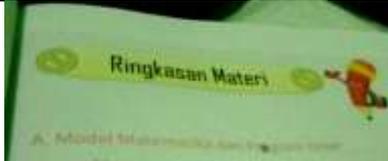
Tabel 4.15
Data Hasil Validasi oleh Ahli Materi

No	Komponen	Pertanyaan	Skor
1	2	3	4
1	Kakuratan materi	Materi disajikan secara sistematis	3
		Konsep dan definisi yang disajikan jelas dan sesuai dengan materi program linier	3
		Kesesuaian dengan karakteristik materi	4
		Efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	3
		Permasalahan dan penyelesaian sesuai dengan konsep materi dan terintegrasi keislaman	3
		Terdapat soal untuk evaluasi	4
2	Kebahasaan	Ketepatan struktur kalimat	3
		Keterkaitan antar kalimat	3
		Ketepatan ejaan	2
		Ketepatan tata bahasa dan tanda baca	2
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami	3
		Kata perintah atau petunjuk jelas	3
3	Kelayakan isi	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	4
		Memuat penalaran dan prosedur pemecahan masalah	4

1	2	3	4
		Memberi tantangan untuk belajar lebih jauh	3
		Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	3
4	Ketepatan cakupan	Kesesuaian KI, KD dan Indikator	3
		Mamuat tujuan pembelajaran yang jelas	4
		Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	3
		Dapat membantu siswa mempelajari materi program linier	3
Jumlah			63
Presentase			78,75

Untuk data kualitatif berupa kritik saran dan komentar dari ahli materi, berikut kritik saran dari ahli materi:

Tabel 4.16
Kritik dan Saran Oleh Ahli Materi

No	Kritik dan Saran	Gambar LKS
1	2	3
1	Penulisan kata diperbaiki dan disesuaikan dengan EYD	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.30 Koreksi Dari Ahli Materi</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 4.31 Koreksi Dari Ahli Materi</p>

1	2	3
		 <p>Gambar 4.32 Koreksi Dari Ahli Materi</p>  <p>Gambar 4.33 Koreksi Dari Ahli Materi</p>
2	Pada pertanyaannya di <i>Justified</i>	 <p>Gambar 4.34 Koreksi Dari Ahli Materi</p>

Berdasarkan tabel penilaian diatas, diketahui kualitas LKS yang dikembangkan sesuai penilaian ahli materi yakni menunjukkan presentase 78,75. Menurut kriteria interpretasi kelayakan LKS tersebut dinyatakan layak. Peneliti juga memperhatikan kritik dan saran dari validator dan direvisi.

(2) Hasil Penilaian LKS Oleh Ahli Desain

Berikut hasil penilaian kuantitatif oleh ahli desain yakni

Muh. Harawan Dimas Jakaria, M.Pd:

Tabel 4.17
Data Hasil Validasi oleh Ahli Desain

No	Komponen	Pernyataan	Skor
1	Tampilan Tulisan	Penulisan judul pada LKS menarik	3
		Penggunaan <i>font</i> pada LKS tidak mengganggu keterbacaan	4
		Penggunaan spasi yang proporsional	3
		Tulisan jelas dan mudah dibaca	4
2	Tampilan Umum	Desain cover pada LKS menarik dilihat	3
		Desain isi LKS menarik dilihat	2
		Desain LKS sesuai dengan materi program linier terintegrasi keislaman	3
		Desain tidak mengganggu pemahaman peserta didik	4
		Penggunaan warna tidak mengganggu keterbacaan teks	4
3	Tampilan Khusus	Pemilihan warna dan gambar pada cover	3
		Kesesuaian jenis huruf dan spasi	3
		Gambar pada isi LKS jelas dan menarik	2
		Tata letak gambar sudah sesuai	3
4	Fungsi Bahan Ajar	Bahan ajar LKS berfungsi sebagai sumber belajar	4
		Bahan ajar LKS dapat menarik minat siswa untuk belajar	3
Jumlah			48
Presentase			80

Untuk data kualitatif berupa kritik saran dan komentar dari ahli desain, berikut kritik saran dari ahli desain:

Tabel 4.18

Kritik dan Saran Oleh Ahli Desain

No	Kritik dan Saran	Gambar LKS
1	2	3
1	<p>Pada halaman 5 dan 7 masih seperti paper full tulisan, saran lebih dimuluskan lagi</p>	 <p>Gambar 4.35 Koreksi dari Ahli Desain untuk halaman 5</p>  <p>Gambar 4.36 Koreksi dari Ahli Desain untuk halaman 7</p>
2	<p>Pada hal 12 ada <i>space</i> kosong yang tidak termanfaatkan, bisa diisi dengan desain atau gambar</p>	 <p>Gambar 4.37 Koreksi dari Ahli Desain Untuk Halaman 12</p>

1	2	3
3	Pada halaman 13 dan 14 jika untuk jawaban diberi garis-garis seperti pada buku-buku biasanya.	 <p data-bbox="991 680 1337 786">Gambar 4.38 Koreksi dari Ahli Desain untuk halaman 13</p> <p data-bbox="991 1128 1337 1234">Gambar 4.39 Koreksi dari Ahli Desain untuk halaman 14</p>

Berdasarkan tabel diatas, diketahui kualitas LKS yang dikembangkan sesuai penilaian ahli desain yakni menunjukkan presentase 80. Menurut kriteria interpretasi kelayakan LKS tersebut dinyatakan layak. Peneliti juga memperhatikan kritik dan saran dari validator dan direvisi.

(3) Hasil Penilaian LKS Oleh Ahli Agama

Berikut hasil penilaian kuantitatif oleh ahli agama yakni Dr. H. Amin Fadlillah, SQ., M.A.

Tabel 4.19
Data Hasil Validasi oleh Ahli Agama

No	Komponen	Pertanyaan	Skor
1	Kualitas Isi	Kesesuaian permasalahan program linier dengan ilmu tajwid dan gharib	4
		Hubungan antara matematika dengan ilmu tajwid dan gharib	3
		Konsep ilmu tajwid dan gharib	3
		Menambah wawasan siswa	4
		Ayat Al-qur'an yang digunakan jelas	4
		Kemampuan menyajikan unsur spiritualitas islam dalam soal yang disajikan	3
2	Bahasa	Kemenaarikan bahasa yang digunakan	3
		Pengantar ilmu tajwid dan gharib sesuai dengan EYD	4
		Penulisan ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar	4
		Tidak ada kalimat yang bermakna ganda	4
Jumlah			36
Presentase			90

Untuk data kualitatif berupa kritik saran dan komentar dari ahli agama, berikut kritik saran dari ahli agama:

Tabel 4.20
Kritik dan Saran Oleh Ahli Agama

No	Kritik dan Saran	Gambar LKS
1	Kata hubung dalam narasi soal masih ada beberapa kalimat yang kurang lugas, sehingga nalar menjawab soal perlu berpikir untuk mengulang-ngulang soal.	 <p>Gambar 4.40 Koreksi Dari Ahli Agama</p>

Berdasarkan tabel diatas, diketahui kualitas LKS yang dikembangkan sesuai penilaian ahli desain yakni menunjukkan

presentase 90. Menurut kriteria interpretasi kelayakan LKS tersebut dinyatakan sangat layak. Peneliti juga memperhatikan kritik dan saran dari validator.

b) Revisi Lembar Kerja Siswa (LKS)

Revisi LKS dilakukan sesuai dengan kritik dan saran dari para validator, yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas dari LKS yang dikembangkan. Revisi dilakukan berdasarkan tabel kritik saran oleh beberapa ahli.

Berikut revisi yang dilakukan peneliti sesuai kritik saran dari validator ahli materi:

Tabel 4.21

Hasil Revisi Sesuai Kritik dan Saran Oleh Ahli Materi

No	Kritik dan Saran	Hasil Revisi
1	2	3
1	Penulisan kata diperbaiki dan disesuaikan dengan EYD	 <p>Gambar 4.41 Hasil revisi penulisan kata yang salah</p>

1	2	3
		 <p>Gambar 4.42 Hasil revisi penulisan kata yang salah</p>  <p>Gambar 4.43 Hasil revisi penulisan kata yang salah</p>  <p>Gambar 4.44 Hasil revisi penulisan kata yang salah</p>
2	<p>Pada pertanyaannya di <i>Justified</i></p>	 <p>Gambar 4.45 Hasil revisi di <i>justified</i></p>

Tabel 4.22
Hasil Revisi Sesuai Kritik dan Saran Oleh Ahli Desain

No	Kritik dan Saran	Hasil Revisi
1	2	3
1	<p>Pada halaman 5 dan 7 masih seperti paper full tulisan, saran lebih dimuluskan lagi</p>	 <p>Gambar 4.46 Hasil revisi ditambah gambar dan kilas info</p>  <p>Gambar 4.47 Hasil revisi ditambah tabel dan corak warna</p>
2	<p>Pada hal 12 ada <i>space</i> kosong yang tidak termanfaatkan, bisa diisi dengan <i>desain</i> atau gambar</p>	 <p>Gambar 4.48 Hasil revisi soal untuk evaluasi dimajukan ke halaman sebelumnya</p>

1	2	3
3	Pada halaman 13 dan 14 jika untuk jawaban diberi garis-garis seperti pada buku-buku biasanya.	 <p>Gambar 4.49 Hasil revisi ditambah garis-garis</p>  <p>Gambar 4.50 Hasil revisi ditambah garis-garis dan renungan agar tidak ada <i>space</i> kosong</p>

Tabel 4.23
Hasil Revisi Sesuai Kritik dan Saran Oleh Ahli Agama

No	Kritik dan Saran	Hasil Revisi
1	Kata hubung dalam narasi soal masih ada beberapa kalimat yang kurang lugas, sehingga nalar menjawab soal perlu berpikir untuk mengulang-ngulang soal.	 <p>Gambar 4.51 Tidak direvisi, karena peneliti memang membuat soal yang perlu dinalar oleh siswa sehingga siswa terlatih untuk berpikir kritis.</p>

c) Hasil Validasi Ahli Pada Angket

1) Angket Respon Siswa

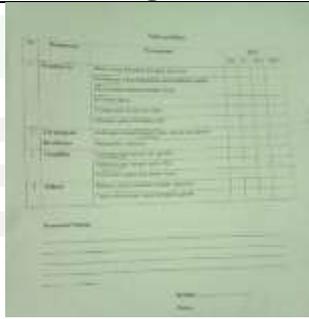
Berikut hasil penilaian kuantitatif oleh validator ahli angket respon siswa yakni Afifah Nur Aini, M.Pd:

Tabel 4.24
Data Hasil Validasi oleh Ahli Angket Respon Siswa

No	Komponen Pernyataan	Skor
1	Format angket respon siswa	4
2	Petunjuk pada angket respon siswa mudah dipahami	4
3	Bahasa yang digunakan mudah baik dan benar	2
4	Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami	3
5	Kejelasan huruf dan angka	4
6	Angket yang digunakan dapat menguji kepraktisan pada LKS	4
Jumlah		21
Presentase		87,5

Untuk data kualitatif berupa kritik saran dan komentar dari validator ahli angket respon siswa, berikut kritik saran dari ahli angket respon siswa:

Tabel 4.25
Kritik dan Saran Oleh Ahli Angket Respon siswa

No	Kritik dan Saran	Gambar Angket
1	Perbaiki tata bahasa dan masih ada beberapa istilah yang sulit dipahami oleh siswa	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.52 Koreksi dari Ahli Angket Respon Siswa</p>

Berdasarkan tabel diatas, diketahui angket respon siswa sesuai penilaian ahli angket respon siswa yakni menunjukkan presentase 87,5. Menurut kriteria interpretasi kelayakan angket respon siswa tersebut dinyatakan sangat layak. Peneliti juga memperhatikan kritik dan saran dari validator dan direvisi.

2) Angket Respon Guru

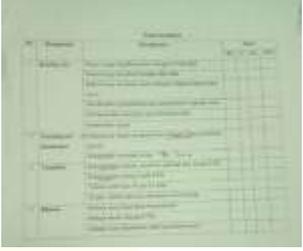
Berikut hasil penilaian kuantitatif oleh validator ahli angket respon guru yakni Afifah Nur Aini, M.Pd:

Tabel 4.26
Data Hasil Validasi oleh Ahli Angket Respon Guru

No	Komponen Pernyataan	Skor
1	Format angket respon guru	4
2	Petunjuk pada angket respon guru mudah dipahami	4
3	Bahasa yang digunakan mudah baik dan benar	2
4	Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami	3
5	Kejelasan huruf dan angka	4
6	Angket yang digunakan dapat menguji kepraktisan pada LKS	4
Jumlah		21
Presentase		87,5

Untuk data kualitatif berupa kritik saran dan komentar dari validator ahli angket respon guru, berikut kritik saran dari ahli angket respon guru:

Tabel 4.27
Kritik dan Saran Oleh Ahli Angket Respon Guru

No	Kritik dan Saran	Gambar Angket
1	Perbaiki tata bahasa dan masih ada beberapa istilah yang sulit dipahami oleh siswa	 <p>Gambar 4.53 Koreksi dari Ahli Angket Respon Guru</p>

Berdasarkan tabel diatas, diketahui angket respon guru sesuai penilaian ahli angket respon guru yakni menunjukkan presentase 87,5. Menurut kriteria interpretasi kelayakan angket respon guru tersebut dinyatakan sangat layak. Peneliti juga memperhatikan kritik dan saran dari validator dan direvisi.

d) Hasil Validasi Ahli Pada Soal Uji Keefektifan

Berikut hasil penilaian kuantitatif oleh validator ahli angket respon guru yakni Afifah Nur Aini, M.Pd:

Tabel 4.28
Data Hasil Validasi oleh Ahli Soal Uji Keefektifan

No	Komponen Pernyataan	Skor
1	Soal yang diberikan sesuai dengan materi pada LKS	4
2	Petunjuk dan waktu sesuai	4
3	Bahasa yang digunakan mudah, baik dan benar	2
4	Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami	3
5	Kejelasan huruf , angka dan ayat	4
Jumlah		17
Presentase		85

Untuk data kualitatif berupa kritik saran dan komentar dari validator ahli soal uji keefektifan, berikut kritik saran dari ahli soal uji keefektifan:

Tabel 4.29
Kritik dan Saran Oleh Ahli Soal Uji keefektifan

No	Kritik dan Saran	Gambar Soal
1	Perbaiki tata kalimat, ada beberapa kalimat yang sulit dipahami dan ada beberapa bagian yang salah ketik.	 <p>Gambar 4.54 Koreksi dari Ahli Soal</p>

Berdasarkan tabel diatas, diketahui soal uji keefektifan sesuai penilaian ahli soal uji keefektifan yakni menunjukkan presentase 85. Menurut kriteria interpretasi kelayakan soal uji keefektifan tersebut dinyatakan sangat layak. Peneliti juga memperhatikan kritik dan saran dari validator dan direvisi.

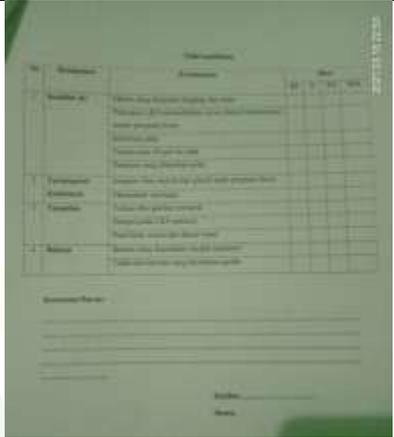
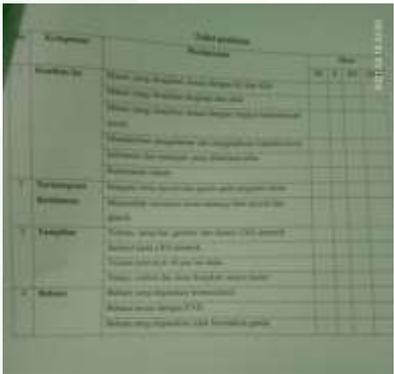
e) Revisi Angket

Revisi Angket dilakukan sesuai dengan kritik dan saran dari validator, yang bertujuan untuk memperbaiki angket yang akan digunakan untuk menguji kepraktisan dari LKS yang dikembangkan.

Revisi dilakukan berdasarkan tabel kritik saran oleh ahli.

Berikut revisi yang dilakukan peneliti sesuai kritik saran dari validator ahli angket:

Tabel 4.30
Hasil Revisi Sesuai Kritik dan Saran Oleh Ahli Angket

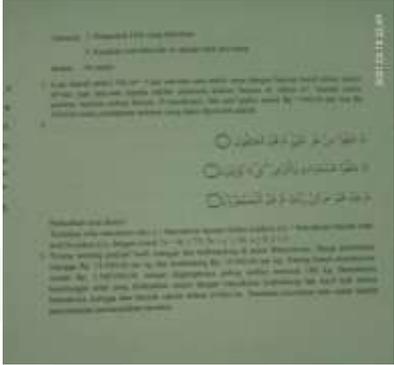
No	Kritik dan Saran	Hasil Revisi
1	Perbaiki tata kalimat, ada beberapa kalimat yang sulit dipahami dan ada beberapa bagian yang salah ketik.	 <p>Gambar 4.55 Revisi Angket Respon Siswa</p>  <p>Gambar 4.56 Revisi Angket Respon Guru</p>

f) Revisi Soal Uji Keefektifan

Revisi soal uji keefektifan dilakukan sesuai dengan kritik dan saran dari validator, yang bertujuan untuk memperbaiki soal yang akan digunakan untuk menguji keefektifan dari LKS yang dikembangkan. Revisi dilakukan berdasarkan tabel kritik saran oleh ahli.

Berikut revisi yang dilakukan peneliti sesuai kritik saran dari validator ahli soal uji keefektifan:

Tabel 4.31
Hasil Revisi Sesuai Kritik dan Saran Oleh Ahli Soal

No	Kritik dan Saran	Hasil Revisi
1	Perbaiki tata kalimat, ada beberapa kalimat yang sulit dipahami dan ada beberapa bagian yang salah ketik.	 <p>Gambar 4.57 Revisi Soal Uji Keefektifan</p>

4. *Implementation* (penerapan)

Tahap ini merupakan tahap ke 4 dari tahap model ADDIE, LKS yang dikembangkan setelah dinyatakan layak untuk diterapkan oleh validator ahli materi, validator ahli media, dan validator ahli agama, LKS perlu di lihat keefektifan dan kepraktisannya, dengan cara diuji cobakan kepada siswa.

Uji coba lapangan dilakukan pada kelas XI MA ASHRI sesuai materi pada LKS untuk kelas XI. Uji coba kelompok besar hanya dilakukan pada satu kelas saja yang terdiri dari 30 siswa, akan tetapi sebelum diuji cobakan kepada kelompok besar peneliti menguji cobakan kepada kelompok sedang terlebih dahulu yang terdiri dari 6 siswa. Pemilihan 6 siswa tersebut peneliti menggunakan purposive sampling yakni 2 siswa yang berkemampuan tinggi, 2 siswa

berkemampuan sedang dan 2 siswa berkemampuan rendah dalam bidang matematika. Uji coba kelompok sedang bertujuan melihat sejauh mana LKS yang dikembangkan sebelum LKS tersebut di uji cobakan kepada kelompok besar. Setelah di uji cobakan kelompok sedang efektif dan praktis maka dilanjut uji coba kelompok besar.

Proses uji coba kelompok sedang dan kelompok besar masing-masing dilakukan 2 kali pertemuan, karena 1 pertemuan berjalan selama 2 jam mata pelajaran (2 x 30 menit), dengan rincian 90 menit pengerjaan soal uji keefektifan dan 30 menit pengisian angket uji kepraktisan.

Pada uji coba kelompok sedang dan uji coba kelompok besar berjalan sebagaimana peneliti harapkan, kendala-kendalanya mungkin hanya tentang waktu yang biasanya hanya dilakukan 1 kali pertemuan, tetapi di MA ASHRI dilakukan sampai 2 kali pertemuan dikarenakan 1 jam mata pelajaran hanya 30 menit.

5. *Evaluation* (evaluasi)

Pada tahap ini merupakan tahap evaluasi atau penilaian. Setelah dilakukan implementasi, maka dilakukan tahap penilaian dari hasil uji kevalidan, keefektifan dan uji kepraktisan. Uji kevalidan dilakukan dengan cara para validator mengisi instrumen kelayakan, sedangkan untuk uji keefektifan dilakukan dengan cara siswa menjawab soal uji keefektifan dan untuk uji kepraktisan guru dan siswa mengisi

instrument angket respon guru dan angket respon siswa. Berikut pemaparan dari hasil evaluasi atau penilaian :

a) Angket Respon Siswa

Angket respon siswa digunakan untuk melihat kepraktisan pada LKS yang dikembangkan, berikut hasil rekapitulasi angket respon siswa pada kelompok sedang:

Keterangan kode:

T = Siswa berkemampuan tinggi

S = Siswa berkemampuan sedang

R = Siswa berkemampuan rendah

Tabel 4.32
Data Hasil Rekapitulasi Angket Respon Siswa Kelompok Sedang

No	Nama Siswa	Nomor Angket												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	T1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
2	T2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	S1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	36
4	S2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
5	R1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	39
6	R2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	35
Jumlah		17	19	18	20	17	18	19	18	18	17	18	18	217
Rata-rata		2,8	3,1	3	3,3	2,8	3	3,1	3	3	2,8	3	3	36,16
Presentase		70,83	79,16	75	83,33	70,83	75	79,16	75	75	70,83	75	75	75,34

Berikut pemaparan hasil dari poin pertanyaan pada angket respon siswa pada kelompok sedang:

Tabel 4.33
Data Hasil Rekapitulasi Angket Respon Siswa Kelompok Sedang

No	Pertanyaan	Jumlah Skor	Presentase	Kategori	Keterangan
1	Materi yang disajikan lengkap dan jelas	17	70,83	Praktis	Tidak revisi
	Penyajian LKS memudahkan siswa dalam mempelajari materi program linier	19	79,16	Praktis	Tidak revisi
	Informasi jelas	18	75	Praktis	Tidak revisi
	Tulisan ayat Al-qur'an jelas	20	83,33	Sangat praktis	Tidak revisi
	Petunjuk yang diberikan jelas	17	70,83	Praktis	Tidak revisi
2	Integrasi ilmu tajwid dan gharib pada program linier	18	75	Praktis	Tidak revisi
	Menambah wawasan	19	79,16	Praktis	Tidak revisi
3	Tulisan dan gambar menarik	18	75	Praktis	Tidak revisi
	Sampul pada LKS menarik	18	75	Praktis	Tidak revisi
	Pemilihan warna dan desain tepat	17	70,83	Praktis	Tidak revisi
4	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	18	75	Praktis	Tidak revisi
	Tidak ada kalimat yang bermakna ganda	18	75	Praktis	Tidak revisi
Jumlah		217	75,34	Praktis	Tidak revisi

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket respon siswa kelompok sedang, dapat disimpulkan bahwa LKS yang dikembangkan praktis dan tidak perlu revisi, dengan presentase 75,34 dari jumlah skor maksimal 100. Sehingga LKS bisa dilanjutkan pada pengujian kelompok besar.

Berikut hasil rekapitulasi angket respon siswa pada kelompok besar:

Keterangan kode :

S = Siswa kelas XI A MA ASHRI

Tabel 4.34
Data Hasil Rekapitulasi Angket Respon Siswa Kelompok Besar

No	Nama Siswa	Nomor Angket												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	S1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	35
2	S2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
3	S3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
4	S4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	37
5	S5	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	35
6	S6	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	42
7	S7	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	39
8	S8	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	39
9	S9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
10	S10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
11	S11	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	36
12	S12	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	37
13	S13	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	40
14	S14	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	36
15	S15	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	39
16	S16	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	43
17	S17	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	36
18	S18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
19	S19	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	39
20	S20	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	37
21	S21	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	39
22	S22	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	36
23	S23	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	38
24	S24	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	45
25	S25	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	43
26	S26	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	39
27	S27	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	40
28	S28	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	37
29	S29	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	43

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
30	S30	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	33
Jumlah		95	97	96	104	95	100	103	88	92	86	90	94	1140
Rata-rata		3,16	3,23	3,2	3,46	3,16	3,33	3,43	2,93	3,06	2,86	3	3,13	38
Presentase		79,16	80,83	80	86,66	79,16	83,33	85,83	73,33	76,66	71,66	75	78,33	79,16

Berikut pemaparan hasil dari poin pertanyaan pada angket respon siswa pada kelompok besar:

Tabel 4.35
Data Hasil Rekapitulasi Angket Respon Siswa Kelompok Besar

No	Pertanyaan	Jumlah Skor	Presentase	Kategori	Keterangan
1	Materi yang disajikan lengkap dan jelas	95	79,16	Praktis	Tidak revisi
	Penyajian LKS memudahkan siswa dalam mempelajari materi program linier	97	80,83	Praktis	Tidak revisi
	Informasi jelas	96	80	Praktis	Tidak revisi
	Tulisan ayat Al-qur'an jelas	104	86,66	Sangat Praktis	Tidak revisi
	Petunjuk yang diberikan jelas	95	79,16	Praktis	Tidak revisi
2	Integrasi ilmu tajwid dan gharib pada program linier	100	83,33	Sangat Praktis	Tidak revisi
	Menambah wawasan	103	85,83	Sangat Praktis	Tidak revisi
3	Tulisan dan gambar menarik	88	73,33	Praktis	Tidak revisi
	Sampul pada LKS menarik	92	76,66	Praktis	Tidak revisi
	Pemilihan warna dan desain tepat	86	71,66	Praktis	Tidak revisi
4	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	90	75	Praktis	Tidak revisi
	Tidak ada kalimat yang bermakna ganda	94	78,33	Praktis	Tidak revisi
Jumlah		1140	79,16	Praktis	Tidak revisi

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket respon siswa kelompok besar, dapat disimpulkan bahwa LKS yang dikembangkan praktis dan tidak perlu revisi, dengan presentase 79,16 dari jumlah skor maksimal 100. Selain melihat hasil dari angket respon siswa, peneliti juga perlu melihat hasil dari angket respon guru, jika dari respon guru juga praktis maka LKS bisa digunakan oleh guru dan siswa ketika proses pembelajaran.

b) Angket Respon Guru

Angket respon guru digunakan untuk melihat kepraktisan pada LKS yang dikembangkan, selain melihat hasil rekapitulasi dari hasil angket respon siswa, perlu juga melihat hasil rekapitulasi angket respon guru. Dimana hasil rekapitulasi angket satu guru sama dengan hasil rekapitulasi siswa secara keseluruhan. Berikut hasil rekapitulasi angket respon guru:

Tabel 4.36
Data Hasil Rekapitulasi Angket Respon Guru

No	Komponen	Pertanyaan	Skor
1	2	3	4
1	Kualitas Isi	Materi yang disajikan sesuai dengan KI dan KD	4
		Materi yang disajikan lengkap dan jelas	3
		Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	3
		Memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada siswa	4
		Informasi dan petunjuk yang diberikan jelas	3
		Kesesuaian tujuan	3
2	Terintegrasi Keislaman	Kesesuaian materi program linier dengan ilmu tajwid dan gharib	4
		Menambah wawasan siswa	4

1	2	3	4
3	Tampilan	Kemenarikan tulisan, tampilan, gambar dan desain LKS	3
		Kemenarikan sampul pada LKS	3
		Tulisan ayat-ayat Al-qur'an Jelas	3
		Notasi, simbol dan ikon disajikan secara benar	3
4	Bahasa	Bahasa yang digunakan komunikatif	3
		Bahasa sesuai dengan EYD	4
		Bahasa yang digunakan tidak bermakna ganda	3
Jumlah			50
Presentase			83,33

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket respon guru, dapat disimpulkan bahwa LKS yang dikembangkan sangat praktis dan tidak perlu revisi, dengan presentase 83,33 dari jumlah skor maksimal 100. Dan melihat hasil rekapitulasi angket respon siswa juga praktis maka LKS bisa digunakan oleh guru dan siswa ketika proses pembelajaran.

c) Hasil Uji Keefektifan

Hasil uji keefektifan diambil dari pemberian soal kepada siswa, setelah siswa mempelajari LKS yang dikembangkan, yang bertujuan untuk melihat sejauh mana keefektifan dari LKS yang dikembangkan. Berikut data hasil rekapitulasi nilai siswa kelompok sedang:

Keterangan kode:

T = Siswa berkemampuan tinggi

S = Siswa berkemampuan sedang

R = Siswa berkemampuan rendah

Tabel 4.37

Data Hasil Rekapitulasi Nilai Siswa Kelompok Sedang

No	Nama Siswa	Skor Soal			Total Skor	Keterangan
		1	2	3		
1	T1	35	28	28	91	L
2	T2	30	26	35	91	L
3	S1	35	25	27	87	L
4	S2	30	25	27	82	L
5	R1	35	25	27	87	L
6	R2	35	15	30	80	L
Jumlah					518	
Presentase					86,5%	

Berdasarkan data hasil rekapitulasi nilai siswa kelompok sedang, dapat disimpulkan bahwa LKS yang dikembangkan efektif dan tidak perlu revisi, dengan melihat nilai siswa kelompok sedang rata-rata diatas KKM. Sehingga LKS bisa dilanjutkan pada pengujian kelompok besar. Berikut data hasil rekapitulasi nilai siswa kelompok besar:

Keterangan kode :

S = Siswa kelas XI A MA ASHRI Jember

Tabel 4.38

Data Hasil Rekapitulasi Nilai Siswa Kelompok Besar

No	Nama Siswa	Skor Soal			Total Skor	Keterangan
		1	2	3		
1	2	3	4	5	6	7
1	S1	35	25	27	87	L
2	S2	35	20	20	75	BL

1	2	3	4	5	6	7
3	S3	30	25	27	82	L
4	S4	35	30	27	92	L
5	S5	35	35	27	97	L
6	S6	28	30	27	85	L
7	S7	35	28	27	90	L
8	S8	23	24	27	74	BL
9	S9	30	26	35	91	L
10	S10	35	20	27	82	L
11	S11	28	25	27	80	L
12	S12	35	25	27	87	L
13	S13	30	35	27	92	L
14	S14	35	25	27	87	L
15	S15	25	22	28	75	BL
16	S16	35	30	25	90	L
17	S17	30	33	27	90	L
18	S18	35	28	28	91	L
19	S19	35	28	30	93	L
20	S20	35	15	30	80	L
21	S21	35	30	25	90	L
22	S22	35	30	25	90	L
23	S23	35	32	25	92	L
24	S24	35	28	25	88	L
25	S25	33	35	25	93	L
26	S26	35	35	25	95	L
27	S27	35	35	25	95	L
28	S28	35	20	23	78	L
29	S29	35	28	22	85	L
30	S30	35	35	30	100	L
Jumlah					2531	
Presentase					90%	

Berdasarkan data hasil rekapitulasi nilai siswa kelompok besar, dapat disimpulkan bahwa LKS yang dikembangkan efektif dan tidak perlu revisi, dengan melihat nilai siswa kelompok besar rata-rata diatas KKM. Jadi LKS bisa digunakan dalam pembelajaran.

B. Analisis Data

1. Analisis Kevalidan Lembar Respon Guru dan Siswa

Analisis kevalidan lembar respon guru dan siswa dapat dilihat dari hasil penilaian ahli angket. Hasil presentase kevalidan angket respon guru 87,5 dalam kategori sangat layak, sedangkan hasil presentase kevalidan dari angket respon siswa yakni 87,5 dalam kategori sangat layak. Jadi dapat disimpulkan kedua angket tersebut sangat layak untuk dipakai dan bisa untuk menguji kepraktisan pada LKS.

2. Analisis Kevalidan Soal Uji Keefektifan

Analisis kevalidan soal uji keefektifan dapat dilihat dari hasil penilaian ahli soal. Hasil presentase penilaian yakni 90 dalam kategori sangat layak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal uji keefektifan sangat layak di pakai dan dapat menguji keefektifan pada LKS yang dikembangkan.

3. Analisis Kevalidan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Analisis data kevalidan LKS dilihat dari penilaian 3 validator ahli, yakni validator ahli materi, validator ahli desain dan validator ahli agama. Berikut hasil penilaian keseluruhan dari 3 validator:

Tabel 4.39

Data Penilaian Seluruh Validator LKS

No	Validator	Presentase	Kategori
1	Ahli Materi	78,75	Layak
2	Ahli Desain	80	Layak
3	Ahli Agama	90	Sangat Layak
Presentase		82,91	Sangat Layak

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa LKS yang dikembangkan sangat layak dengan presentase 82,91 dan dikatakan sangat valid dan tidak perlu revisi. Akan tetapi kritik saran dari para validator tetap dipertimbangkan.

Sesuai hasil validasi, maka dapat disimpulkan bahwa LKS Terintegrasi Keislaman Konteks Ilmu Tajwid dan Gharib pada Materi Program Linier Kelas XI untuk semester ganjil dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai bahan ajar pada kegiatan belajar mengajar berlangsung.

4. Analisis Kepraktisan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Analisis kepraktisan dapat dilihat dari hasil rekapitulasi angket respon siswa dan guru, dimana hasil satu guru tidak sama dengan hasil satu siswa. Berdasarkan hasil rekapitulasi siswa yaitu 79,16 dalam kategori praktis dan hasil rekapitulasi guru yaitu 83,33 dalam kategori sangat praktis, maka dapat disimpulkan bahwa LKS yang dikembangkan dikatakan praktis dan tidak perlu revisi. Akan tetapi kritik saran dan masukan dari siswa dan guru tetap dipertimbangkan.

Sesuai hasil angket respon siswa dan angket respon guru, maka dapat disimpulkan bahwa LKS Terintegrasi Keislaman Konteks Ilmu Tajwid dan Gharib pada Materi Program Linier Kelas XI untuk Semester ganjil dikatakan praktis dan dapat digunakan sebagai bahan ajar pada kegiatan belajar mengajar berlangsung.

5. Analisis Keefektifan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Analisis keefektifan dapat dilihat dari hasil nilai siswa dalam mengerjakan soal uji keefektifan setelah siswa mempelajari LKS yang dikembangkan. Berdasarkan hasil nilai siswa LKS dapat dikatakan efektif karena presentase nilai siswa 90% tuntas secara klasikal. Maka dapat disimpulkan bahwa LKS yang dikembangkan efektif dan tidak perlu revisi.

Sesuai hasil nilai siswa, maka dapat disimpulkan bahwa LKS Terintegrasi Keislaman Konteks Ilmu Tajwid dan Gharib pada Materi Program Linier Kelas XI untuk semester ganjil dikatakan efektif dan dapat digunakan sebagai bahan ajar pada kegiatan belajar mengajar berlangsung.

C. Revisi Produk

LKS yang dikembangkan oleh peneliti tidak ada revisi melihat analisis kevalidan LKS yang dikembangkan sudah valid dengan presentase 82,91, melihat analisis kepraktisan LKS yang dikembangkan sudah praktis dengan presentase hasil angket respon siswa 79,16 dan angket respon guru 83,33 dan melihat analisis keefektifan LKS yang dikembangkan sudah efektif dengan presentase nilai siswa 90% tuntas secara klasikal. Akan tetapi peneliti tetap mempertimbangkan kritik saran dari para validator dan masukan dari guru dan siswa untuk memperbaiki kualitas LKS yang dikembangkan.

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan LKS Terintegrasi Keislaman Konteks Ilmu Tajwid dan *Gharib* pada Materi Program Linier Kelas XI Semester Ganjil di MA ASHRI, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kevalidan

Kriteria valid pada angket respon guru terpenuhi karena penilaian dari validator menghasilkan presentase 87,5 dalam kategori sangat layak. Kriteria valid pada angket respon siswa terpenuhi karena penilaian dari validator menghasilkan presentase 87,5 dalam kategori sangat layak. Kriteria valid pada soal uji keefektifan terpenuhi karena penilaian dari validator menghasilkan presentase 85 dalam kategori sangat layak. Dan Kriteria valid pada LKS juga terpenuhi karena penilaian dari ketiga validator menghasilkan presentase 82,91 dalam kategori sangat layak. Jadi, LKS yang dikembangkan dapat dinyatakan valid dan dapat diterapkan saat proses pembelajaran.

2. Kepraktisan dan Keefektifan

Kriteria praktis terpenuhi berdasarkan presentase hasil angket respon siswa 77,81 dalam kategori praktis dan angket respon guru 83,33 dalam kategori sangat praktis. Sedangkan kriteria efektif

terpenuhi berdasarkan hasil penilaian siswa setelah dilakukan uji coba, yang memperoleh presentase nilai 85% tuntas secara klasikal. Jadi, LKS yang dikembangkan dapat dinyatakan praktis dan efektif serta dapat diterapkan saat proses pembelajaran.

3. Proses Pengembangan

Pada proses pengembangan LKS Terintegrasi Keislaman Konteks Ilmu Tajwid dan *Gharib* pada Materi Program Linier Kelas XI mengacu pada model pengembangan ADDIE, yaitu (a) *analysis* (analisis); (b) *design* (desain atau perancangan); (c) *development* (pengembangan); (d) *implementation* (penerapan) (e) *evaluation* (evaluasi). Tahap pertama yakni analisis, pada tahap ini terdapat 2 langkah yakni 1) analisis kebutuhan; dan 2) analisis siswa. Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara wawancara kepada guru mata pelajaran matematika, sedangkan analisis siswa dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Tahap ini menghasilkan informasi tentang kurikulum dan bahan ajar yang digunakan, masalah atau kesulitan yang di alami siswa serta bagaimana seorang guru menyelesaikannya. Tahap kedua yakni desain atau perancangan, pada tahap ini terdiri dari 3 perancangan yakni penyusunan LKS, penyusunan desain instrumen dan pembuatan soal uji keefektifan. Tahap ini menghasilkan LKS Terintegrasi Keislaman Konteks Ilmu Tajwid dan *Gharib* pada Materi Program Linier Kelas XI, lembar validasi, angket respon guru, angket respon siswa dan soal uji keefektifan. Tahap ketiga yakni *development* atau pengembangan, pada

tahap ini dilakukan penilaian oleh para ahli yang terdiri dari 4 validator. Dari hasil penilaian diperoleh kevalidan dari LKS yang dikembangkan, angket respon guru dan siswa serta soal untuk uji keefektifan. Tahap keempat yakni implementation atau penerapan. Pada tahap ini dilakukan uji coba lapangan kelompok kecil dan kelompok besar pada siswa kelas XI A MA ASHRI dengan diterapkannya LKS sebagai bahan ajar pembelajaran. Dan tahap kelima yakni evaluasi, pada tahap ini dilakukan penilaian terhadap hasil tes evaluasi, angket respon guru dan angket respon siswa yang diperoleh pada tahap penerapan. Pada tahap ini hasil dari penilain digunakan untuk melihat keefektifan dan kepraktisan dari LKS yang dikembangkan.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih

Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, saran yang dapat diberikan dari peneliti sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan Produk Lebih Lanjut

- a. Sebelum menggunakan produk LKS terintegrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan *gharib* pada materi program linier, siswa terlebih dahulu membaca petunjuk kerja terlebih dahulu, supaya siswa benar-benar siap menerima materi yang ada pada LKS tersebut secara maksimal.
- b. Siswa disarankan mempelajari dan mengikuti proses pembelajaran LKS terintegrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan *gharib* pada

materi program linier secara seksama, supaya mampu memahami konsep materi yang dipelajari.

- c. Selain mempelajari LKS terintegrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan *gharib* pada materi program linier juga disarankan mempelajari buku atau referensi lain yang berkaitan dengan materi, untuk menambah pemahaman siswa.

2. Saran Desiminasi

Pada penelitian ini tidak dilanjutkan pada tahap desiminasi, karena keterbatasan waktu, biaya dan pandemi. LKS terintegrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan *gharib* pada materi program linier dapat digunakan pada sekolah jenjang menengah atas. Namun, sangat disarankan pada sekolah yang mempunyai karakter islami seperti Madrasah Aliyah (MA).

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a. LKS terintegrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan *gharib* pada materi program linier kelas XI hanya menyajikan materi program linier saja, diharapkan pengembangan LKS terintegrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan *gharib* dikembangkan dengan materi yang lebih luas.
- b. Penggunaan konteks integrasi tidak hanya pada lingkup ilmu tajwid dan *gharib* saja, tetapi bisa menggunakan konsep lain seperti fiqih, faraid dan lain sebagainya.

- c. Untuk menguatkan pemahaman materi siswa terhadap konsep materi program linier, hendaknya ditambah latihan soal lebih banyak tentang soal pemahaman konsep atau soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga siswa lebih terbiasa dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi lain.
- d. Dalam mengembangkan LKS desain dibuat lebih menarik lagi dengan menggunakan beberapa aplikasi.
- e. LKS terintegrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan *gharib* pada materi program linier kelas XI dalam pembuatan dan pengembangannya masih banyak kekurangan, maka dari itu untuk selanjutnya agar dibuat produk yang lebih sempurna.



DAFTAR RUJUKAN

- Adriana, Iswah. “Perubahan Bunyi Pada Bacaan-Bacaan Gharib Dalam Al-Qur’an Menurut Tinjauan Fonologi Arab 2.” *OKARA: Jurnal Bahasa dan Sastra* 1, (2017): 57-84.
- Alhanif, Muizzuddin Rifki. “Pengembangan Media Pembelajaran Majalah Fisika Terintegrasi Keislaman dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Tata Surya Untuk SMP/MTs Kelas VII.” Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2019.
- Anita, Nur dan Waslah dn Khoirun Nisa. “Strategi Peningkatan Kualitas Membaca Al-qur’an Dengan Pendekatan Ilmu Tajwid di Pondok Pesantren Al-Ihsan Kalijaring Jombang.” *Jurnal of Education and Management Studies* 3, no. 2 (2020): 13-17.
- Djadir, dkk. “Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 Mata Pelajaran /Paket Keahlian Matematika”, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan. 2017.
- Fajrini, Anindya. Membongkar Rahasia Pengembangan Bahan Ajar IPS. Jember: 2018.
- Fariha, Syaifina Nur. “Pengembangan Soal Matematika Berintegrasi Nilai Keislaman Untuk Melatihkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa.” Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Handayani, Fitri. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bernuansa Islami Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Materi System Persamaan Linier Dua Variabel Untuk Siswa Kelas VIII Semester Ganjil.” Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Hermawan, Iwan. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode. Kuningan: Hidayatul Qur’an Kuningan, 2019.
- Hidayah, Nor. “Pengembangan LKS Berbasis Integrasi Islam dan Multiple Intelligences Pada Materi Pewarisan Sifat kelas IX Semester 2.” Skripsi, UIN Walosongo Semarang, 2017.
- Hidayat, Adityawarman dan Indra Irawan “Pengembangan LKS Berbasis RME Dengan Pendekatan *Problem Solving* Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa” *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2017): 51-63.

- Hidayati, Anita. “Studi Analisis Pemahaman Santri Tentang Materi Tajwid Dan Gharib Di Pondok Pesantren Putri Tahaffudzul Qur’an Purwoyoso Ngaliyan Semarang.” Skripsi, UIN Walosongo Semarang, 2015.
- Hobri .Metodologi Penelitian Pengembangan (Aplikasi Pada Penelitian Pendidikan Matematika). Pena Salsabila, 2009.
- Khaliq, Abdur Rahman Abdul. Sistem Da’wah Salafiyah Generasi Pertama Islam.
- Mululah, Luluk dan Marsigit “Pengembangan LKS Matematika yang Terintegrasi dengan Nilai-Nilai Islam di Kelas IV MI Diponegoro Bantul.” *Al-Bidayah* 6, no. 1 (2014): 125-141.
- Muspiroh, Novianti. “Integrasi Nilai Islam Dalam Pembelajaran Ipa (Perspektif Pendidikan Islam),” XXVIII, no. 3 (2013): 484-498.
- Neolaka, Amos dan Grace Amilia A. Neolaka. Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup. Depok: KENCANA, 2017.
- Nihayati. “Integrasi Nilai-Nilai Islam Dengan Materi Himpunan (Kajian Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur’an).” *Jurnal Edumath* 3, no.1 (2017): 65-77.
- Prastowo, Andi. Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah. Depok: PRENADAMEDIA GROUP, 2018.
- Rahmi dan Mulia Suryani. “Buku Ajar Program Linier.” Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2012.
- Rayanto, Yudi Hari dan Sugianti. Penelitian Pengembangan Model ADDIE Dan R2D2 Teori Dan Praktek. Pasuruan: Lembaga Academic dan Research Institute Perum Sekar Indah II, 2020.
- Ridla, Muhammad Ali dan Sholihati, “Analisis Perancangan Media pembelajaran Interaktif Gharib dan Musykilat di lembaga Qira’atuna Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Sukorejo”.
- Sada, Heru Juabdin. “Pendidik Dalam Perspektif Al-Qur’an,” *Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, (2015): 93-105.
- Salman, M. Mamun. Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur’an Kelas X.
- Sari, Bintari Kartika. “Desain Pembelajaran Model ADDIE Dan Implementasinya Dengan Teknik *Jigsaw*, 87-102. Makalah disajikan pada Seminar Prosiding Nasional Pendidikan Universitas Sidoarjo.

- Septiana, Ika. "Pengembangan LKPD Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Kelas III SD/MI Pada Tema Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Tegeh, I Made. "Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan Dengan Model ADDIE." 208-216. Makalah disajikan pada Seminar Nasional Riset Inovatif IV, 2015.
- Wathoni, Lalu Muhammad Nurul. Integrasi Pendidikan Islam dan Sains: Rekomendasi paradig Pendidikan Islam. Ponorogo: CV Uwais Inspirasi Indonesia Ponorogo, 2018.
- Widodo, Chomsin S. dan Jasmadi. Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi. Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2008.
- Winarno. Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2019.
- Yusefdi. "Pengembangan LKS Matematika Dengan Model Pembelajaran Kreatif Dan Produktif Pada Materi Ruang Dimensi Tiga Kelas X SMAN 6 Bengkulu." Skripsi, Universitas Bengkulu, 2014.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ira Yulia Thooyibatul Hasanah
NIM : T20177018
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak mendapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 4 Juni 2021

Saya yang Menyatakan



Ira Yulia Thooyibatul Hasanah
NIM. T20177018

Lampiran 1

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Masalah Penelitian
Pengembangan LKS Terintegrasi Keislaman Konteks Ilmu Tajwid dan <i>Gharib</i> Pada Materi Program Linier Kelas XI	1. Lembar Kerja Siswa (LKS) 2. Keislaman 3. Ilmu Tajwid dan <i>Gharib</i> 4. Program linier	1. Kevalidan, 2. kepraktisan, dan 3. keefektifan	1. Observasi/wawancara, angket dan tes uji keefektifan, 2. Guru dan siswa 3. Studi literatur	1. Metode <i>Research and Development</i> (R & D) model ADDIE 2. Kriteria yang digunakan dalam penelitian memenuhi uji validitas, kepraktisan dan keefektifan pada LKS. 3. Uji kevalidan pada LKS dengan menggunakan rumus: $P = \frac{f}{N} 100\%$ 4. Uji kepraktisan pada LKS dengan menggunakan rumus:	1. Bagaimana proses pengembangan LKS terintegrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan <i>gharib</i> pada materi program linier kelas XI MA ASHRI? 2. Bagaimana validitas LKS terintegrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan <i>gharib</i> pada

				$P = \frac{f}{N} 100\%$ <p>5. Uji keefektifan pada LKS dengan menggunakan rumus:</p> $P = \frac{f}{N} 100\%$	<p>materi program linier kelas XI MA ASHRI?</p> <p>3. Bagaimana kepraktisan dan keefektifan LKS terintegrasi keislaman konteks ilmu tajwid dan <i>gharib</i> pada materi program linier kelas XI MA ASHRI?</p>
--	--	--	--	--	--

Lampiran 2

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.1147/In.20/3.a/PP.00.9/02/2021 08 Pebruari 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MA Ashri Jl.KH.
Shiddiq 82

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Ira Yulia ThoyyibatulHasanah
NIM : T20177018
Semester : VIII
Prodi : TADRISMATEMATIKA

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **Pengembangan LKS Terintegrasi Keislaman Konteks Hukum Tajwid dan Gharib Pada Materi Program Linier Kelas XI** selama **35 (tiga puluh lima)** hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs.Cred Dien Djajaningsih.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Guru matematika kelas XI
2. Siswa Kelas XI

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 08 Pebruari 2021

dan Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi

Lampiran 3

PERMOHONAN BIMBINGAN SKRIPSI



Lampiran 4

SURAT TUGAS

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Taji. (0331) 487500 Fax. (0331) 472005. Kode Pos : 68136
Website : [www.http://fak.ian-jember.ac.id](http://fak.ian-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah@ian-jember.ac.id

SURAT TUGAS
NOMOR : 0450/In.20/3.a/09/2020

Menimbang : a. bahwa dalam rangka menghasilkan skripsi yang bermutu bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, perlu kepastian pembimbing;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, maka perlu disusun Surat Tugas bagi Pembimbing Skripsi;

Dasar : 1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor 02/IN.20/3/01//2017 Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi, Tim Penguji Sidang Skripsi, dan Koordinator Ujian Sidang Skripsi;

Memberi Tugas

Kepada Untuk : Anas Ma'rif Annizar, M. Pd
Membimbing Skripsi Mahasiswa :
a. Nama : Ira Yulia Thoyyibatul Hasanah
b. NIM : T20177018
c. Prodi : TADRIS MATEMATIKA
d. Judul : Pengembangan Iks terintegrasi keislaman konteks hukum tajwid dan gharib pada materi program linier kelas XI

Tugas Bertaku : Sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 03 Desember 2020 dan jika tidak selesai dalam waktu yang ditetapkan, diharapkan melaporkan perkembangan proses bimbingan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik.

Jember, 03 September 2020


Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan disampaikan kepada yth.
1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga;
2. Ketua Jurusan;
3. Dosen Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Ansis Fakultas

Lampiran 5

SURAT SELESAI PENELITIAN



**MADRASAH ALIYAH
"ASHRI"**
STATUS : TERAKREDITASI (A)
Jl. KH. Shiddiq 82, Telp. (0331) 482066 Jember 68131

SURAT KETERANGAN
Nomor : Ma.025/A-1/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah "ASHRI" Jember, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ira Yulia Thoyyibatul Hasanah
NIM : T20177018
Program Studi : Tadris Matematika

Yang bersangkutan sudah melaksanakan penelitian untuk Memenuhi Tugas Penelitian/Riset mengenai "*Pengembangan LKS Terintegrasi Keislaman Konteks Hukum Tajwid dan Gharib Pada Materi Program Linier Kelas XI*".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 April 2021

Kepala,

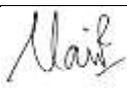
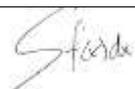
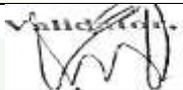
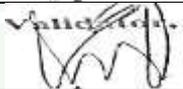
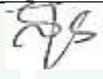
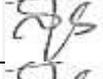
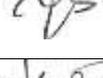
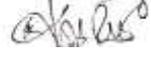

Dra. Cred Dien Di

2021.04.06 21:53

Lampiran 6

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Pengembangan LKS Terintegrasi Keislaman Konteks Ilmu Tajwid dan *Gharib* pada Materi Program Linier Kelas XI

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	Januari 2021	Observasi awal penelitian	
2	2 Februari	Validasi LKS kepada ahli materi secara offline	
3	10 Februari 2021	Menyerahkan surat penelitian dan menemui guru mata pelajaran matematika kelas XI (wawancara)	
4	15 Februari 2021	Validasi LKS kepada ahli desain secara online	
5	16 Februari 2021	Validasi LKS kepada ahli agama secara offline	
6	17 Februari 2021	Validasi angket kepada ahli angket secara offline	
7	17 Februari 2021	Validasi soal kepada ahli soal secara offline	
8	20 Februari 2021	Uji keefektifan kelompok kecil	
9	22 Februari 2021	Uji kepraktisan kelompok kecil	
10	27 Februari 2021	Uji keefektifan kelompok besar	
11	1 Maret 2021	Uji kepraktisan kelompok besar	
12	2 Maret 2021	Melengkapi data yang kurang (wawancara)	
13	6 April 2021	Meminta surat selesai penelitian	

Lampiran 8

LEMBAR VALIDASI AHLI DESAIN

LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI DESAIN

Nama Validator : Muh. Harwan Dimas Jakarta

Profesi : Dosen

NIP :

Prinsip Penilaian:

- Sebelum mengisi lembar validasi ini, mohon Bapak/Ibu membaca atau mempelajari LKS yang dikembangkan terlebih dahulu.
- Mohon Bapak/Ibu memberi tanda (✓) dalam kolom penilaian yang telah disediakan sesuai dengan kriteria:
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Sangat Kurang
- Mohon Bapak/Ibu memberikan kritik dan saran pada lembar yang sudah disediakan.
- Pencetir menyetujui banyak terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi lembar validasi untuk LKS yang dikembangkan. Penilaian, kritik dan saran dari Bapak/Ibu berkesan menjadi bahan revisi atau perbaikan berikutnya.

No	Komponen	Tingkat penguasaan				
		Pertanyaan	4	3	2	1
1	Tampilan Teks	Penulisan tabel pada LKS menarik		✓		
		Sangat Perbaikan				
		Penggunaan font pada LKS tidak mengganggu kebalikannya	✓			
		Sangat Perbaikan				
		Penggunaan spasi yang proporsional	✓			
2	Tampilan Gambar	Tampilan gambar pada LKS menarik dilihat		✓		
		Sangat Perbaikan				
		Dimensi dan LKS menarik dilihat		✓		
		Sangat Perbaikan				
		Dimensi LKS sesuai dengan materi program pembelajaran	✓			
3	Tampilan Kertas	Dimensi kertas menggunakan pembatasannya secara baik	✓			
		Sangat Perbaikan				
		Penggunaan warna tidak mengganggu kebalikannya teks	✓			
		Sangat Perbaikan				
		Penulisan warna dan gambar pada cover	✓			

4	Tampilan Ajar	Sangat Perbaikan				
		Dimensi dan LKS berfungsi sebagai sumber belajar	✓			
		Sangat Perbaikan				
		Dimensi dan LKS dapat menarik minat siswa untuk belajar	✓			

Komentar:

a. Kertas dan Susun

- Pada hal 5 dan 7 sesuai seperti paper full tulisan sesuai telah dibuktikan lagi
- Pada hal 11 ada space kosong yang tidak dimanfaatkan bisa diisi dengan detail atau gambar
- Pada hal 13 dan 14 jika sudah jawaban diberi garis-garis seperti pada buku-buku lainnya.

b. Kesimpulan

.....

Pengembangan LKS Terintegrasi Keilmuan Kejuruan, Ilmu Tajwid Dan Ghoriib Pada Materi Pengantar Logika Kelas XI (dikembangkan *)

- Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi.
- Layak digunakan di lapangan dengan revisi.
- Tidak layak digunakan di lapangan.

*) Lengkapi salah satu

Jember,

Validator:

Sfanda

Muh. Harwan Dimas Jakarta

NIP.

Lampiran 9

LEMBAR VALIDASI AHLI AGAMA

LEMBAR VALIDASI AHLI AGAMA

Nama Validasi : Dr. H. Agus Tedihik, S.Pd, M.Pd
 Prodi : Ilmu PAIS IAIN Jember
 NIP / NIDN : 2013057601

Petunjuk Penilaian:

- Sebelum mengisi lembar validasi ini, mohon Bapak/Ibu membaca atau mempelajari LKS yang dikembangkan sebagai berikut.
- Mohon Bapak/Ibu menandai salah (X) dalam lembar penilaian yang telah disediakan sesuai dengan kriteria:
 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Cukup
 1 = Sangat Kurang
- Mohon Bapak/Ibu menuliskan kritik dan saran pada kolom yang telah disediakan.
- Pastikan menggunakan format format hasil dan kesimpulan Bapak/Ibu sesuai lembar validasi untuk LKS yang dikembangkan. Demikian, kritik dan saran dari Bapak/Ibu berkaitan menjadi bahan revisi atau perbaikan ke depannya.

No	Komponen	Keterangan	Nilai				
			4	3	2	1	
1	Kualitas Isi	Kemampuan pemenuhan program literasi dengan dua ayat dan gambar	✓				
		Sangat Perbaikan					
		Halangan untuk memahami dengan dua ayat dan gambar		✓			
		Sangat Perbaikan					
		Kemampuan literasi dengan dua gambar		✓			
		Sangat Perbaikan					
		Membantu memahami secara		✓			
		Sangat Perbaikan					
		Ayat Al-Qur'an yang digunakan jelas		✓			
		Sangat Perbaikan					
2	Bahasa	Kemudahan dalam cara ekspresi		✓			
		Sangat Perbaikan					
		Penggunaan dua ayat dan gambar sesuai dengan (TTS)		✓			
		Sangat Perbaikan					
		Penggunaan ayat Al-Qur'an sesuai dengan bahasa yang benar		✓			
		Sangat Perbaikan					
		Tidak ada kalimat yang bertentangan dengan		✓			
		Sangat Perbaikan					

Komentar

a. **Kritik dan Saran**
 Saya setuju dalam bentuk soal yang ada karena bisa membantu belajar yang kurang dalam memahami ilmu agama dan bisa mengerti. (Tidak ada pertanyaan yang ada)

b. **Kesimpulan**

Pengembangan LKS Terintegrasi Keislaman Kemukakan Kerangka Ilmu Tafsir dan Gambar Pada Materi Program Literasi Kelas XI diartikan *)

- Layak digunakan di lapangan dengan revisi.
- Layak digunakan di lapangan dengan revisi.
- Tidak layak digunakan di lapangan.

*) Lengkapi salah satu

Jember, 16 - Februari 2021
 Validasi,

 NIP. 2013057601

Lampiran 10

LEMBAR VALIDASI AHLI ANGKET SISWA

LEMBAR VALIDASI ANGKET SISWA

Nama Validasi : Angket Survei No. 01
 Prodi : UJSA
 NIP : (197003) 441004 4.128

Petunjuk Penilaian:

1. Sebelum mengisi lembar validasi ini, mohon Bapak/Ibu membaca dulu terlebih dahulu angket yang akan validasi tersebut.
2. Mohon Bapak/Ibu memberikan markah (✓) dalam kolom penilaian yang telah disediakan sesuai dengan kriteria:
 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Cukup
 1 = Sangat Kurang
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan kritik dan saran pada kolom yang telah disediakan.
4. Hasil mengisi angket ini akan kami kirimkan kembali dan kemudian Bapak/Ibu mengisi lembar validasi angket yang akan kami kirimkan kembali. Kritik dan saran dari Bapak/Ibu sangat penting dalam proses ini.

No	Kategori Penilaian	Skor				
		4	3	2	1	0
1	Forma angket yang jelas dan Perbaikan	✓				
2	Isi angket yang relevan dan mudah dipahami dan Perbaikan	✓				
3	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan Perbaikan				✓	
4	Isi angket yang relevan dengan materi yang diajarkan dan Perbaikan		✓			
5	Kemudahan cara dan waktu dan Perbaikan		✓			
6	Angket yang digunakan dapat mengungkap informasi yang dibutuhkan dan Perbaikan		✓			

Simpulan:

A. Kritik dan Saran
Isi angket yang relevan dan mudah dipahami

B. Kesimpulan

2021.04.04 22:43

Angket yang akan digunakan "y".
 1. Sudah digunakan tanpa ada revisi.
 2. Sudah digunakan dengan revisi.
 3. Tidak pernah digunakan.

*Tentukan salah satu

Jember, 13 Februari 2021

Validasi:

Angket No. 01
 NIP

2021.04.04 22:43

Lampiran 12

LEMBAR VALIDASI AHLI SOAL

LEMBAR VALIDASI SOAL UJI KEEFEKTIFAN

Nama Validasi : Agus Anwar, S.Pd
 Prodi : Desain
 NIP : 198107199021001

Daftar Soal

1. Berilah tanggapan terhadap validasi uji keefektifan Haptik-Te terhadap dua media yang telah diadopsi terlebih dahulu.
2. Media Haptik-Te tersebut sudah 100% dalam bentuk permainan yang telah disediakan atau belum?
 - 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Buruk
 - 1 = Sangat Buruk
3. Media Haptik-Te memberikan lebih dari satu pada bentuk yang sudah disediakan.
4. Peneliti menggunakan bentuk lain selain yang disediakan Haptik-Te dengan bentuk validasi untuk uji keefektifan Permainan, UJIK (isi area dari Haptik-Te bentuk seperti bentuk resmi atau perbaikan bentuknya).

No	Kategori Perbaikan	Skor			
		4	3	2	1
1	Buat yang diberikan sesuai dengan materi pada UJIK Jawab Perbaikan	✓			
2	Perbaiki dan validasi media Jawab Perbaikan	✓			
3	Media yang digunakan sudah baik dan benar Jawab Perbaikan: <u>Perbaiki, tidak boleh diadopsi dari media lain</u>			✓	
4	Bentuk yang digunakan sama dan media Haptik-Te Jawab Perbaikan: <u>tidak boleh, sudah ada di media Haptik-Te</u>	✓			
5	Kelebihan hasil angket dan uji Jawab Perbaikan	✓			

Komentar:

a. **Kali dan form**
Uji keefektifan Haptik-Te sudah baik

b. **Keanggotaan**

Lembar validasi uji keefektifan Haptik-Te:

1. Layak digunakan tanpa ada revisi.
2. Layak digunakan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan.

*Tandai salah satu

Jember, 13 Februari 2021
 Validator
Agus Anwar, S.Pd
 NIP.

ANGKET RESPON SISWA

ANGKET RESPON SISWA

Nama : Yusuf Alif Jariyah
 Kelas : 10.1
 Sekolah : MIA Al-Farooq

Dalam rangka penilaian pengembangan bahan ajar matematika yang digunakan saat pembelajaran di kelas, peneliti merasa perlu untuk mengetahui pendapat siswa mengenai penggunaan bahan ajar yang berbasis L&P berdasarkan beberapa kriteria yang sudah dan sudah pada saat proses belajar mengajar di kelas.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tanggapan siswa mengenai penggunaan bahan ajar berbasis L&P yang digunakan saat pembelajaran yang berbasis L&P atau lain sebagainya dan bentuk penilaian yang telah dibuat guru
2. Mengetahui tanggapan siswa mengenai penggunaan bahan ajar berbasis L&P yang digunakan saat pembelajaran yang berbasis L&P atau lain sebagainya
3. Mengetahui tanggapan siswa mengenai bentuk dan isi bahan ajar berbasis L&P yang digunakan saat pembelajaran yang berbasis L&P atau lain sebagainya

2021.04.05 22:53

Tabel jawaban

No	Kategori	Pertanyaan	Jawab			
			Ya	S	Ts	Tdk
1	Kualitas Isi	Adanya rangkuman materi yang ada pada				
		Kejelasan L&P berdasarkan cara dan metode				
		Adanya gambar dan				
		Kejelasan isi				
2	Terang dan Mudah	Adanya rangkuman materi yang ada pada				
		Kejelasan isi				
3	Kejelasan	Adanya rangkuman materi yang ada pada				
		Kejelasan isi				
4	Bahan	Adanya rangkuman materi yang ada pada				
		Kejelasan isi				

2021.04.05 22:54

ANGKET RESPON SISWA

Nama : Yusuf Alif Jariyah
 Kelas : 10.1
 Sekolah : MIA Al-Farooq

Dalam rangka penilaian pengembangan bahan ajar matematika yang digunakan saat pembelajaran di kelas, peneliti merasa perlu untuk mengetahui pendapat siswa mengenai penggunaan bahan ajar yang berbasis L&P berdasarkan beberapa kriteria yang sudah dan sudah pada saat proses belajar mengajar di kelas.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tanggapan siswa mengenai penggunaan bahan ajar berbasis L&P yang digunakan saat pembelajaran yang berbasis L&P atau lain sebagainya dan bentuk penilaian yang telah dibuat guru
2. Mengetahui tanggapan siswa mengenai penggunaan bahan ajar berbasis L&P yang digunakan saat pembelajaran yang berbasis L&P atau lain sebagainya
3. Mengetahui tanggapan siswa mengenai bentuk dan isi bahan ajar berbasis L&P yang digunakan saat pembelajaran yang berbasis L&P atau lain sebagainya

2021.04.05 22:54

Tabel jawaban

No	Kategori	Pertanyaan	Jawab			
			Ya	S	Ts	Tdk
1	Kualitas Isi	Adanya rangkuman materi yang ada pada				
		Kejelasan L&P berdasarkan cara dan metode				
		Adanya gambar dan				
		Kejelasan isi				
2	Terang dan Mudah	Adanya rangkuman materi yang ada pada				
		Kejelasan isi				
3	Kejelasan	Adanya rangkuman materi yang ada pada				
		Kejelasan isi				
4	Bahan	Adanya rangkuman materi yang ada pada				
		Kejelasan isi				

2021.04.05 22:54

Lampiran 14

ANGKET RESPON GURU

ANGKET RESPON GURU

Nama : Dr. Ruyhi Suci, S.Pd.
 Mata Pelajaran : Dasar Matematika
 Sekolah : MA AGRI Jember

Dalam rangka pemetaan perkembangan belajar dan kemampuan yang digunakan saat pembelajaran di kelas, peneliti melalui pengisian dan kuesioner dapat dan akan mendapat tanggapan terhadap hal-hal yang berupa LKS sehingga kuesioner tersebut bisa menjadi alat ukur pada saat program baru melalui angket ini.

Daftar Pertanyaan

- Angket ini meliputi beberapa pernyataan. Persepsi/pendapat baik-baik setiap pernyataan yang berkaitan dengan LKS yang baru, jelaskan dan tentukan jawaban yang benar-benar saja.
 SA = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju
- Pada ini menggunakan bentuk nomor hasil dan kuesioner dapat dan akan mendapat tanggapan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan LKS yang akan digunakan, sehingga, baik dan akan dapat dan tentukan jawaban yang dapat menjadi alat ukur pada saat program baru.

No	Komponen	Tingkat penilaian				
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
1	Kejelasan Isi	Isi yang disajikan sesuai dengan SD dan KT	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Isi yang disajikan lengkap dan jelas	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Isi yang disajikan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Membuatkan program dan pengalihan tingkat siswa	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Isi yang disajikan yang menarik siswa	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Terstruktur dan Sistematis	Isi yang disajikan dan grafik pada program baru	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Haruslah sistematis dan sistematis yang tepat dan grafik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Terampilan	Isi yang disajikan, gambar dan gambar LKS menarik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Isi yang disajikan menarik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Isi yang disajikan dan gambar menarik siswa	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Relevan	Isi yang disajikan berkaitan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Isi yang disajikan dengan LKS	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Isi yang disajikan tidak berkaitan pada	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

2021.04.07 10:38

Komentar/ saran:

- Pada saat pembelajaran materi tentang hal-hal yang berkaitan dengan LKS yang disajikan di bagian akhir BAKADIP, sesuai dengan hal-hal yang disajikan pada awal dan akhir.
- Untuk penyelesaian masalah nilai diberikan untuk penyelesaian masalah tersebut (tidak sesuai dengan yang terdapat di bagian akhir, menggunakan grafik adalah).

Jember, 7 Januari 2021
 Guru
Ma. Ruyhi Suci, S.Pd.

- Pada saat penyelesaian permasalahan, pada kuesioner yang disajikan pada awal dan akhir, dan pengisian kuesioner dengan baik.

2021.04.07 10:38

HASIL EVALUASI SISWA

1) Dik: ...
 Dit: ...
 Jawab: ...

Produk	Unit	Unit	Unit
...



2) Dik: ...
 Dit: ...
 Jawab: ...

...
...



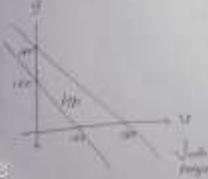
3) Dik: ...
 Dit: ...
 Jawab: ...

...
...



4) Dik: ...
 Dit: ...
 Jawab: ...

...
...



Lampiran 16

DOKUMENTASI TAHAP EVALUASI



BIODATA PENULIS



Nama : Ira Yulia Thooyibatul
Hasanah
NIM : T20177018
Tempat/Tanggal Lahir : Probolinggo, 10 Juli 1999
Agama : Islam
Alamat : Dusun Ketapang, Desa
Liprak Kulon, Kec.
Banyuanyar, Kab.
Probolinggo

E-mail : irayulia100799@gmail.com
Prodi/ Jurusan : Tadris Matematika / Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Riwayat Pendidikan Formal:

1. RA Tarbiyatul Hasan (2003-2005)
2. MI Nahdlatul Ulama (2005-2011)
3. SMP Islam Tarbiyatul Hasan (2011-2014)
4. MA Darul Lughah Wal Karomah (2014-2017)
5. IAIN Jember (2017-2021)

Pendidikan Non Formal :

1. TPQ Tarbiyatul Hasan
2. Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah
3. Ma'had Al-Jami'ah IAIN Jember
4. RTQ Ebqory

Pengalaman Organisasi :

1. Pramuka SMP Islam Tarbiyatul Hasan
2. PMR MA Darul Lughah Wal Karomah
3. HMPS Tadris Matematika IAIN Jember
4. Buletin SMART Tadris Matematika IAIN Jember
5. ICIS IAIN Jember
6. IMADA Jember
7. PD IAIN Jember
8. UBM IAIN Jember
9. PMII IAIN Jember

**PENGEMBANGAN *BOOKLET* DIGITAL SUBMATERI MAMALIA
BERDASARKAN HASIL IDENTIFIKASI KELELAWAR
PEMAKAN BUAH DI LINGKUNGAN KAMPUS
UIN KHAS JEMBER UNTUK SISWA KELAS X IPA
SMAN RAMBIPUJI JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Biologi



Oleh :
ALI YAFI
NIM : T20178080

IAIN JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2021**